

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
MELALUI KEGIATAN MENGEKSPLORASI BENDA  
PADA ANAK KELOMPOK B DI RA NURUL UMMI  
LABUHANBATU

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

**KALSUM HARAHAHAP**  
NPM. 1701240045P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Kalsum Harahap  
**NPM** : 1701240045P  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 20 Oktober 2018  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Akrim, S.PdI, MPd  
**PENGUJI II** : Dra. Masnun Zaini, M.Psi

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
MELALUI KEGIATAN MENGEKSPLORASI BENDA  
PADA ANAK KELOMPOK B DI RA NURUL UMMI  
LABUHANBATU

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**KALSUM HARAHAHAP**  
NPM. 1701240045P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing  


**Rizka Harfiani, M.Psi**

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017/2018

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : KALSUM HARAHAHAP  
NPM : 1701240045P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN  
MENGEKSPLORASI BENDA PADA ANAK  
KELOMPOK B DI RA NURUL UMMI  
LABUHANBATU

Medan, Agustus 2018

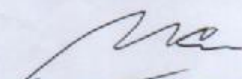
Pembimbing



**Rizka Harfiani, M.Psi**


Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**

DEKAN



**Dr. Muhammad Qorib, MA**





Unggul, Cerdas dan Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Rizka Harfiani, M.Psi

Nama Mahasiswa : KALSUM  
NPM : 1701240045P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGEKSPLORASI BENDA PADA ANAK KELOMPOK B DI RA NURUL UMMI LABUHANBATU

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
12/9-2018	perbaiki Abstrak, pembahasan & kesimpulan	RHB	perbaiki!
20/9-2018	lengkapi data & teliti pengetikan	RHB	perbaiki!
10/10-2018	lengkapi lampiran Susun per siklus	RHB	Ace ✓ ditandatangani

Medan, Agustus 2018

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Rizka Harfiani, M.Psi

Medan, Agustus 2018

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n. KALSUM HARAHAHAP  
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di –

Medan

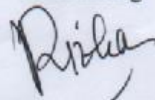
*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Kalsum Harahap** yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGEKSPLORASI BENDA PADA ANAK KELOMPOK B DI RA NURUL UMMI LABUHANBATU, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing



**Rizka Harfiani, M.Psi**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Lengkap : KALSUM HARAHAP  
NPM : 1701240045P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN  
MENGEKSPLORASI BENDA PADA ANAK  
KELOMPOK B DI RA NURUL UMMI  
LABUHANBATU

Denganini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



Kalsum Harahap

## ABSTRAK

### **KALSUM HARAHAHAP, NPM 1701240045P, UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGEKSPLORASI BENDA PADA ANAK KELOMPOK B DI RA NURUL UMMI LABUHANBATU.**

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda di RA Nurul Ummi Labuhanbatu. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan tiga siklus. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di RA Nurul Ummi Labuhanbatu yang berjumlah 15 anak dengan 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Alat pengumpulan data utama adalah lembar observasi anak yang terdiri dari empat indikator dengan empat aspek penilaian. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan mengeksplorasi benda dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Hasil dari tindakan diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda di RA Nurul Ummi Labuhanbatu. Pada kondisi prasiklus kemampuan motorik halus anak masih kurang dengan nilai 19,99 %. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I maka kemampuan anak meningkat menjadi 34,99 % dengan kriteria kurang, dan pada siklus II mencapai nilai 63,32 % dengan kriteria baik. Peningkatan kemampuan motorik halus semakin besar pada siklus III yaitu 88,32% dengan kriteria baik sekali. Dengan demikian, maka hipotesis tindakan yang menyatakan adanya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda di RA Nurul Ummi Labuhanbatu dapat diterima.

Kata Kunci: Motorik Halus, Eksplorasi.



## **ABSTRACT**

### ***KALSUM HARAHAAP, NPM 1701240045P, EFFORTS TO IMPROVE FINE MOTORIC ABILITY THROUGH EXPLORING ACTIVITIES IN GROUP B CHILDREN IN RA NURUL UMMI LABUHANBATU.***

*The main objective of this Classroom Action Research is to find out the improvement of fine motor skills in children through object exploration activities in RA Nurul Ummi Labuhanbatu. The research method used was Classroom Action Research with three cycles. The research subjects were children of group B in RA Nurul Ummi Labuhanbatu, amounting to 15 children with 10 boys and 5 girls. The main data collection tool is a child observation sheet consisting of four indicators with four aspects of assessment. Based on the results of the implementation of the action it can be concluded that the improvement of children's fine motor skills with object exploration activities is carried out in three cycles. The result of the action is known that there is an increase in fine motor skills in children through object exploration activities in RA Nurul Ummi Labuhanbatu. In the pre-cycle condition fine motor skills of children are still lacking with a value of 19,99%. After the action in the first cycle, the child's ability to increase to 34,99% with less criteria, and in the second cycle reached a value of 63,32 % with good criteria. Increased fine motor skills are greater in the third cycle which is 88,32% with excellent criteria. Thus, the action hypothesis which states that there is an increase in fine motor skills in children through the exploration of objects in RA Nurul Ummi Labuhanbatu can be accepted.*

*Keywords: Fine Motor, Exploration.*

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada junjungan umat Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan semua pengikut beliau yang turut serta dalam mendakwahkan ajaran agama Islam.

Dengan izin dan ridha Allah SWT, penulis telah berupaya menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul: "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGEKSPLORASI BENDA PADA ANAK KELOMPOK B DI RA NURUL UMMI LABUHANBATU ", sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

Terima kasih penulis sampaikan khususnya kepada suamitercinta yang selalu memberi dukungan, baik moril maupun materil selama penulis menjalani masa perkuliahan. Kemudian, kepada anak kami yang sangat kami sayangi yang senantiasa menjadi motivasi bagi penulis sehingga dapat menuntaskan tugas perkuliahan yang dijalani. Terkhusus kepada orang tua, Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dan mendo'akan kesuksesan bagi penulis, kapan dan dimanapun.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini antara lain:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Dekan Fakultas Agama Islam UMSU Bapak **Dr. Muhammad Qarib, MA**
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU Ibu **Widia Masitah, S.Psi, M.Psi**.
4. Ibu **Rizka Harfiani, M.Psi** sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan walaupun dalam keadaan sibuk, namun dapat meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga selesainya skripsi ini.

5. Ibu Kepala Sekolah dan guru di RA Nurul Ummi Labuhanbatu yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di sekolah.
6. Kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan skripsi penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh sebab itu, kekurangan yang ada dalam skripsi ini diharapkan dapat diberikan masukan konstruktif oleh seluruh pembaca, dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*

Labuhanbatu, Agustus 2018  
Penulis

**KALSUM**  
NPM. 1701240045P



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Cara Memecahkan Masalah .....	7
E. Hipotesis Tindakan .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Kemampuan Motorik Halus .....	10
1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus .....	10
2. Tingkat Pencapaian Kemampuan Motorik Halus .....	11
3. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Motorik Halus .....	13
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus .....	14
B. Kegiatan Mengeksplorasi .....	15
1. Pengertian Kegiatan Eksplorasi .....	15
2. Bentuk-Bentuk Kegiatan Eksplorasi .....	17
3. Manfaat Kegiatan Eksplorasi .....	18
4. Contoh Kegiatan Eksplorasi .....	19
C. Penelitian Relevan .....	21

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	23
B. Persiapan PTK .....	25
C. Subjek Penelitian .....	25
D. Sumber Data .....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	27
F. Indikator Pencapaian .....	31
G. Analisis Data .....	31
H. Prosedur Penelitian .....	32
I. Personalia Penelitian .....	34

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	35
1. Prasiklus .....	35
2. Siklus I .....	39
3. Siklus II .....	48
4. Siklus III .....	56
B. Pembahasan Penelitian .....	64

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. : Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus .....	12
Tabel 3.1. : Kepala dan Guru RA Nurul Ummi Labuhanbatu .....	25
Tabel 3.2. : Data Anak RA Nurul Ummi Labuhanbatu .....	26
Tabel 3.3. : Instrumen Observasi Penilaian Anak.....	28
Tabel 3.4. : Instrumen Observasi Penilaian Guru .....	30
Tabel 3.5. : Kriteria Capaian Hasil Belajar .....	32
Tabel 3.6. : Personalia Penelitian.....	34
Tabel 4.1. : Hasil Observasi Anak Pra Siklus .....	36
Tabel 4.2. : Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Siklus.....	37
Tabel 4.3. : Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Siklus .....	38
Tabel 4.4. : Hasil Observasi Anak Siklus I .....	44
Tabel 4.5. : Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I .....	45
Tabel 4.6. : Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I .....	46
Tabel 4.7. : Hasil Observasi Anak Siklus II .....	52
Tabel 4.8. : Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II .....	53
Tabel 4.9. : Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II .....	54
Tabel 4.10. : Hasil Observasi Anak Siklus III .....	60
Tabel 4.11. : Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus III .....	61
Tabel 4.12. : Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus III .....	63
Tabel 4.13. : Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III .....	65
Tabel 4.14. : Keberhasilan Tindakan Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Sejak Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III .....	66



## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Siklus .....	38
Grafik 4.2. : Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I .....	46
Grafik 4.3. : Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II .....	54
Grafik 4.4. : Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus III .....	62
Grafik 4.5. : Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak Sejak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah .....	7
Gambar 2.1. : Telur dalam Air Tawar dan Air Asin .....	20
Gambar 2.2. : Proses Perubahan Letak Telur Pada Air Tawar dan Air Asin .....	20
Gambar 3.1. : Desain Siklus Penelitian .....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pra Siklus
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus
4. Lembar Refleksi Pra Siklus
5. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I
6. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus I
7. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I
8. Skenario Perbaikan dan Refleksi Siklus I
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus I
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus I
11. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II
12. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus II
13. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II
14. Skenario Perbaikan dan Refleksi Siklus II
15. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus II
16. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus II
17. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III
18. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus III
19. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus III
20. Lembar Refleksi Siklus III
21. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus III
22. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus III



# **BAB I**

## **PENDHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, baik dari lembaga formal atau non formal. Melalui pendidikan dapat tercipta generasi-generasi yang cerdas, berwawasan, berkualitas, yang diharapkan dapat memberikan perubahan bagi suatu bangsa. Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional, maka peserta didik harus dibina sejak usia dini. Salah satu usaha sejak dini adalah pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari pencapaian pendidikan nasional. Hal ini disebabkan keberhasilan anak didik pada pendidikan usia dini akan berpengaruh pada keberhasilan pendidikannya dimasa dewasa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab 1, Pasal 1, Butir 10, menyatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, Dalam *Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 153.

<sup>2</sup>Anonim, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kemendiknas, 2014), hlm. 3

Berdasarkan landasan diatas, pendidikan anak usiadinimerupakan salah satu bentukpenyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ataupondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.Dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulusdan upaya-upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RepublikIndonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10 menyebutkan ada enam aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Enam aspek tersebut yaitu“moral dan nilai-nilai agama, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni”.<sup>3</sup> Seluruh aspek tersebut sama-sama bernilai dan sangat penting untuk dikembangkan melalui kegiatan bermain sambil belajar sebagaimana yang dipahami dalam pendidikan anak usia dini.

Terkait dengan uraian di atas, M. Fadhillah menjelaskan bahwa:

Bermain menjadi prioritas dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Melalui bermain seorang anak dapat belajar berbagai hal baru yang belum ia ketahui sebelumnya. Selain itu, bermain dapat pula menstimulasi berbagai perkembangan anak, seperti fisik-motorik, kognitif, logika-matematika, bahasa, moral-agama, sosial-emosional, dan seni. Melalui bermain pula kreativitas anak akan terbangun dan berkembang dengan maksimal.<sup>4</sup>

Melalui bermain, semua aspek perkembangan anak dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, bermain bagi anak usia dini merupakan jembatan bagi berkembangnya semua aspek. Bermain adalah medium, dimana anak menyatakan jati dirinya, bukan saja dalam fantasinya, tetapi juga benar nyata secara aktif. Selain itu, bermain merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan belajar anak, dengan menerapkan metode, strategi, sarana, dan media belajar yang merangsang anak untuk melakukan eksplorasi, menemukan dan menggunakan benda-benda yang ada disekitarnya. Permainan juga merupakan alat bagianak untuk menjelajah dunianya, dari yang tidak dikenali, sampai

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 2.

<sup>4</sup>M. Fadhillah, *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 6.

pada yang ia ketahui, dan dari yang tidak dapat diperbuatnya hingga mampu melakukannya. Secara tegas dapat dikatakan bahwa belajar sambil bermain bagi anak usia dini merupakan prasyarat penting bila orang tua menginginkan anaknya sehat mental. Akan tetapi sebagian kelompok bermain belum bisa menerapkan model pembelajaran yang lebih mengedepankan pola bermain sambil belajar.

Prinsip dasar belajar untuk anak-anak haruslah menyenangkan (*fun learning*) karena belajar dalam suasana yang menyenangkan akan menumbuhkan emosi positif. Setiap guru harus menciptakan suasana belajar yang sepenuhnya menyenangkan bagi anak sehingga anak memiliki pengalaman atau kesan positif bahwa kegiatan belajar adalah kegiatan yang menyenangkan. Dengan demikian, maka guru dan orang tua perlu mencermati aspek-aspek kepribadian yang ada dalam perkembangan anak, diantaranya aspek aspek kognitif, aspek nilai moral, aspek kecerdasan, aspek motorik, aspek sosial emosional, dan lain sebagainya. Semua aspek tersebut dapat mempengaruhi aspek pemikiran anak, dan ini sangat bergantung pada kemampuan setiap individu. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran pada kelompok bermain yang menyenangkan dan menumbuhkan minat belajar pada anak, maka guru harus pandai dan cakap dalam memilih dan menentukan metode serta materi pembelajaran sehingga situasi belajar tercipta menyenangkan dan dapat menarik minat anak. Diharapkan dengan situasi tersebut potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik.

Salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini yang menjadi perhatian adalah perkembangan dan kemampuan motorik halus anak. Menurut Samsudin, “keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan terkoordinasi menggunakan kombinasi berbagai tindakan otot. Keterampilan motorik halus cenderung dilakukan oleh otot-otot yang lebih kecil seperti yang di tangan dan menghasilkan tindakan seperti menulis dan menggambar”.<sup>5</sup> Sementara itu, dalam Keputusan Dirjen Pendis No. 3489

---

<sup>5</sup>Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2008), hlm. 8.



Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal dijelaskan sebagai berikut:

Keterampilan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan pergelangan tangan, kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan, melalui kegiatan antara lain; meremas, menjumpit, meronce, menggunting, menjahit, mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, makan. Dapat mengikuti permainan dengan aturan, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam melakukan sesuatu.<sup>6</sup>

Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi tepat. Di setiap fase, anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan mental dan motorik halus.

Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya. Jika kurang mendapatkan rangsangan anak akan bosan. Tetapi bukan berarti orang tua atau guru boleh memaksa si anak. Tekanan, persaingan, hukuman, atau rasa takut dapat mengganggu usaha yang dilakukan seorang anak.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini adalah melalui kegiatan mengeksplorasi benda-benda yang ada di sekitar anak. Hal ini sejalan dengan standar tingkat pencapaian perkembangan (STPP) anak pada aspek fisik motorik halus yaitu “memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri di dalam berbagai bentuk”.<sup>7</sup> Melalui kegiatan mengeksplorasi, anak akan menemukan sesuatu yang baru, bisa melakukan gerakan fisik motorik halus sebagai bentuk dari adanya peningkatan kemampuan pada anak.

Kegiatan mengeksplorasi pada dasarnya identik dengan memperhatikan, mengkaji atau meneliti suatu keadaan sehingga mendapatkan sebuah pengetahuan yang baru. Dalam Islam, isyarat tersebut dapat dilihat pada salah satu ayat berikut:

---

<sup>6</sup>Anonim, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2016), hlm. 22.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 29

رَى كَسَفًا وَجَعَلَهُ رِيثًا كَيْفَ السَّمَاءِ فِي فَيْبَسُطِهِ سَحَابًا فَتَشِيرُ الرِّيحُ بِرِيسْلِ الَّذِي أَلَّه  
 يَسْتَبَشِرُونَ هُمْ إِذَا عِبَادَهُ مِنْ نِشَاءٍ مِنْ بِهِ أَصَابَ فَإِذَا خَلَّلَهُ مِنْ تَخْرُجِ الْوَدَقِ فَتَه

Artinya: Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya, tiba-tiba mereka menjadi gembira. (QS. Ar-Ruum: 48)<sup>8</sup>

Pada ayat di atas, manusia diarahkan untuk memperhatikan bagaimana proses terjadi hujan yang membuat kegembiraan karena menjadi sumber kehidupan. Kegiatan memperhatikan tersebut tentu menjadi bagian dari kegiatan eksplorasi yang penting dilakukan oleh manusia, dan dalam konteks pendidikan anak usia dini maka kegiatan eksplorasi dapat dilakukan melalui percobaan sederhana yang mudah diperoleh sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan potensi motorik halus anak.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru pada anak kelompok B di RA Nurul Ummi Labuhanbatu dan wawancara dengan salah seorang guru terkait dengan kemampuan motorik halus anak, diketahui bahwa kemampuan anak belum maksimal. Hal tersebut diketahui melalui beberapa indikasi, seperti sebagian besar anak tidak mau melakukan sesuatu sebelum disuruh guru meskipun hal itu sudah menjadi rutinitas sehari-hari anak, anak tidak berani menggunakan benda-benda yang ada untuk mendukung kegiatan belajarnya, sebagian anak masih kurang baik dalam menulis huruf sesuai contoh yang diberikan guru, masih banyak anak yang belum dapat menggunting dengan rapis sesuai pola, masih ada anak yang mengalami kesulitan ketika membuka dan mengikat tali sepatu, dan lain sebagainya. Semua hal ini tentu disebabkan masih rendahnya kemampuan motorik halus anak. Sebagian besar anak masih

---

<sup>8</sup>PPPA Darul Qur'an, *Al-Qur'an Tilawah Al-Busyra*, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2012), hlm. 409.

mengalami masalah dalam ketelitian melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan otot kecil, kecermatan mata dan tangan, serta kemampuan berpikirnya.

Untuk itu, peneliti bermaksud melakukan upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan eksplorasi yang diyakini cukup disenangi anak, khususnya dengan menggunakan media air. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan didalam Keputusan Dirjen Pendis No. 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal bahwa “upaya yang dilakukan guru diantaranya mengajak anak melatih motorik halus melalui kegiatan menari, membentuk dengan tanah liat, mencocok, menggunting bentuk, melukis, menggambar, bermain pasir, bermain air, dan lain-lain”.<sup>9</sup> Kegiatan eksplorasi yang akan dilakukan nantinya dengan media air adalah memasukkan benda kedalam air yang mengakibatkan benda menjadi tengelam, terapung dan melayang. Melalui kegiatan eksplorasi tersebut, diharapkan anak berani mencoba melakukan sesuatu dengan kemampuan berkonsentrasi yang melibatkan mata dan tangan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti akan melakukan sebuah kegiatan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengeksplorasi Benda Pada Anak Kelompok B di RA Nurul Ummi Labuhanbatu”. Kegiatan eksplorasi yang akan dilakukan anak adalah kegiatan menuang air kedalam wadah tanpa tercecer, membawa telur diatas sendok tanpa terjatuh, dan mengaduk air tanpa ada yang tertumpah, sehingga kemampuan motorik halus anak meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang ditemukan dilapangan menunjukkan kurang maksimalnya kemampuan motorik halus anak, diantaranya:

1. Kemampuan motorik halus anak dengan mengeksplorasi benda disekitarnya masih belum maksimal.

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 22.

2. Sebagian anak masih kurang baik dalam menulis huruf sesuai contoh yang diberikan guru.
3. Dalam kegiatan menggunting, masih banyak anak yang belum dapat menggunting dengan rapi sesuai pola.
4. Masih ada anak yang mengalami kesulitan ketika mengikat tali sepatu.

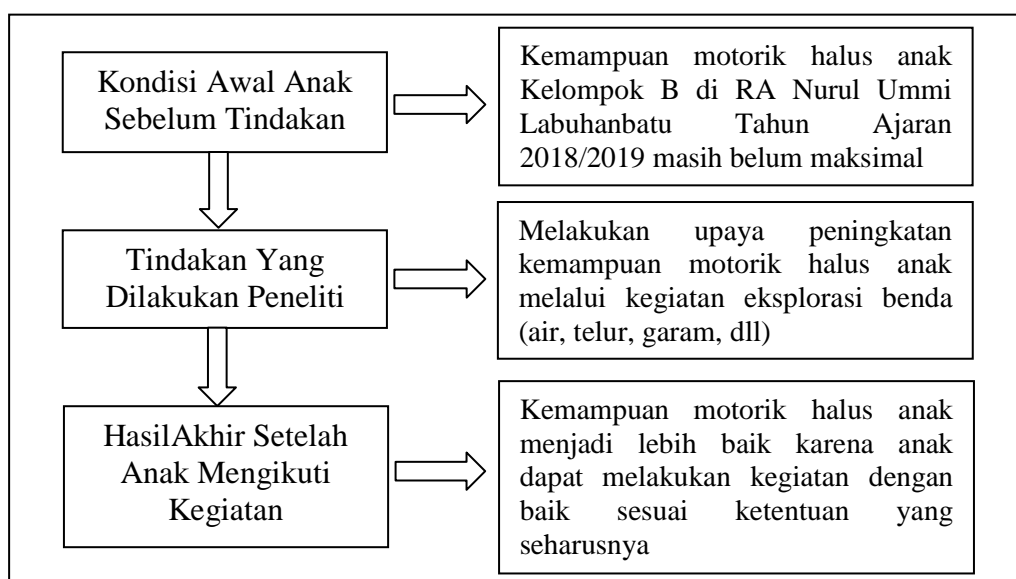
### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan motorik halus dapat ditingkatkan melalui kegiatan mengeksplorasi benda pada anak Kelompok B di RA Nurul Ummi Labuhanbatu?

### D. Cara Memecahkan Masalah

Untuk memecahkan masalah kurang maksimalnya kemampuan motorik halus anak di RA Nurul Ummi Labuhanbatu maka akan dilakukan tindakan melalui kegiatan mengeksplorasi benda-benda sekitar. Benda sekitar yang dimaksud adalah penggunaan air sebagai media eksplorasi dimana air yang ada di dalam gelas akan dimasukkan sebuah telur ayam asli, tomat dan wartel. Kemudian pada air di gelas lainnya akan dimasukkan air yang dicampur garam dan kemudian dimasukkan pula telur ayam. Perubahan yang terjadi pada telur di dalam air akan menjadi bahan eksplorasi anak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus.

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang diajukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah adanya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda di RA Nurul Ummi Labuhanbatu.

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda di RA Nurul Ummi Labuhanbatu.

### **G. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini berakhir, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada pihak sekolah, guru, dan juga anak.

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat berupaya meningkatkan media-media yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan kecerdasan majemuk anak, khususnya kecerdasan pada aspek fisik motorik halus anak sebab kemampuan motorik halus anak yang baik akan berpengaruh besar bagi perkembangan aspek lainnya dikemudian hari karena anak memiliki ketelitian dalam setiap aktivitas yang dilakukannya.
2. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan salah satu pemicu untuk lebih meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran meskipun apa yang dilakukan selama ini telah cukup baik. Namun, inovasi-inovasi baru perlu terus diupayakan sebagai bagian dari upaya pengembangan dan peningkatan kecerdasan anak. Keberhasilan anak sesungguhnya bermuara pada keberhasilan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Bagi anak kelompok B di RA Nurul Ummi Labuhanbatu, diharapkan kegiatan eksplorasi yang dilakukan semakin membuat motivasi belajar anak menjadi lebih baik yang diukur dengan prestasi yang terus meningkat. Selain itu, diharapkan akan tumbuhnya keberanian anak dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan benda-benda dengan

melibatkan konsentrasi pikiran, kecermatan mata dan kelenturan jari-jari tangan serta otot kecil.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kemampuan Motorik Halus**

##### **1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus**

Salah satu kemampuan yang dikembangkan di RA adalah perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik halus berkaitan dengan perkembangan kemampuan dalam menggunakan jari-jari tangan untuk melakukan berbagai kegiatan. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. Perkembangan motorik halus dipandang penting untuk dipelajari, karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak setiap hari.

Kemampuan motorik halus sangat penting dalam kehidupan anak. Namun dengan berkembangnya teknologi seperti sekarang banyak anak yang bermain dengan video games sehingga anak-anak jarang bermain menggunakan permainan yang mengembangkan motorik halus, misalnya bermain pasir, bermain permainan tradisional kelereng. Sehingga hal ini pun dapat menyebabkan kurang berkembangnya otot-otot halus pada tangan.

Menurut Samsudin, “keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan terkoordinasi menggunakan kombinasi berbagai tindakan otot. Keterampilan motorik halus cenderung dilakukan oleh otot-otot yang lebih kecil seperti yang di tangan dan menghasilkan tindakan seperti menulis dan menggambar”.<sup>10</sup> Menurut Suyadi, “motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu dan hanya melibatkan sebagian kecil otot tubuh. Gerakan ini tidak memerlukan tenaga, tapi perlu adanya koordinasi antara mata dan tangan. Gerak motorik halus merupakan hasil latihan dan belajar dengan memperhatikan kematangan fungsi organ motoriknya”.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Samsudin, *loc.cit.*

<sup>11</sup>Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 69.



Motorik halus merupakan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot ujung jari serta koordinasi mata dan tangan. Bagian tubuh lain yang terlibat dalam kegiatan motorik halus adalah pergelangan tangan, lengan, sampai pangkal lengan atas dan bagian sendi di bahu. Motorik halus dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan stimulasi secara rutin, seperti bermain puzzle, menyusun balok, memasukan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya dan sebagainya.

Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda. Dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulai yang didapatkannya. Lingkungan (orang tua) mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecerdasan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama pada masa-masa pertamakehidupannya.

Dengan demikian, motorik halus adalah segala kegiatan yang menggunakan otot-otot kecil seperti jari jemari yang membutuhkan kecermatan, koordinasi mata dengan tangan, ketepatan dan keterampilan dalam menggerakkan di mana gerakan tersebut mempengaruhi kelenturan, kelenturan merupakan kemampuan untuk melakukan gerak dalam ruang sendi.

## 2. Tingkat Pencapaian Kemampuan Motorik Halus

Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini atau STPPA adalah acuan untuk mengembangkan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Perkembangan anak adalah perubahan perilaku yang berkesinambungan dan terintegrasi dari faktor genetik dan lingkungan serta meningkat secara individual baik kuantitatif maupun kualitatif. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu.

Sehubungan dengan Standar Pencapaian Perkembangan Anak pada aspek motorik halus dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>12</sup>

Tabel 2.1. Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus

LingkupPerkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 –6 tahun
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkungkiri/kanan, miringkiri/kanan, dan lingkaran</li> <li>2. Menjiplak bentuk</li> <li>3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar sesuai gagasannya</li> <li>2. Meniru bentuk</li> <li>3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</li> <li>4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media</li> <li>5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media</li> <li>6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengempal, memelintir, memilin, memeras)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menggantung sesuai dengan pola</li> <li>6. Menempel gambar dengan tepat</li> <li>7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci</li> </ol>

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkatpencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di tingkat RA adalah anakmampumenggunakan alat tulis dengan benar, mampu

---

<sup>12</sup>Anonim, Permen Dikbud..., *op.cit*, hlm. 22. Lihat juga Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), hlm. 93.

menggunting sesuai pola, mampu mencontoh bentuk geometri, mampu menempel, meniru bentuk-bentuk yang dicontohkan, meronce, dan menggambar.

### 3. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Tujuan dan fungsi pengembangan dimaksud adalah upaya dalam meningkatkan penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukan efektif dan efisien.

Perkembangan gerak motorik halus adalah meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan saraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan saraf inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerak motorik halus seperti meremas kertas, menyobek, menggambar, menempel, dan sebagainya. Pada anak usia dini perkembangan motorik haruslah dikembangkan dengan sebaik baiknya.

Secara khusus tujuan pengembangan motorik halus untuk anak usia TK (4-6 Tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk menulis. MS Sumantri mengemukakan bahwa tujuan pengembangan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun adalah:

- a. Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- b. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan jari-jemari seperti kesiapan menulis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda.
- c. Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan.
- d. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>MS Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dinas Pendidikan, 2010), hlm. 146.

Sementara itu, Mudjito dalam Puri Aquarisnawati, dan kawan-kawan mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus yaitu:

- a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan alat-alat mainan lainnya.
- b. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi *helpness* (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang *independence* (bebas, tidak bergantung). Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya, dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan *self confidence* (rasa percaya diri).
- c. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usi kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis, baris berbaris, dan persiapan menulis.<sup>14</sup>

Dari tujuan dan fungsi yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan motorik halus adalah anak dapat menggerakkan bagian tubuh terutama jari jemari, mengkoordinasikan mata dan tangan serta mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus. Sedangkan fungsi pengembangan motorik halus adalah sebagai alat mengembangkan keterampilan kedua tangan dan mendukung mengembangkan aspek lain yang terintegrasi.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus

Motorik halus anak dapat berkembang dengan baik dan sempurna perlu dilakukan stimulasi yang terarah dan terpadu. Terkait dengan apa saja yang menjadi faktor perkembangan motorik halus anak, Ardi Al-Maqassary mengutip pendapat Hurlock yang dikemukakannya dalam *e-Jurnal.com* tahun 2014, sebagai berikut:

- a. Perkembangan sistem saraf. Sistem saraf sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik, karena sistem saraf merupakan sistem pengontrol gerak motorik pada tubuh manusia.
-

<sup>14</sup>Puri Aquarisnawati, dkk, *Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Bender Gestalt*, Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya, 2011, INSAN Vol. 13, No. 03, hlm. 152.

- b. Kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak. Karena perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan fisik, maka kemampuan fisik seseorang akan sangat berpengaruh pada perkembangan motorik seseorang. Anak yang normal perkembangan motoriknya akan lebih baik dibandingkan anak yang memiliki kekurangan fisik.
- c. Keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak. Ketika anak mampu melakukan suatu gerakan motorik, maka akan termotivasi untuk bergerak kepada motorik yang lebih luas lagi. Hal tersebut dikarenakan semakin dilatih, kemampuan motorik anak akan semakin meningkat.
- d. Lingkungan yang mendukung. Perkembangan motorik anak akan lebih teroptimalkan jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung mereka bergerak bebas. Kegiatan di luar ruangan bisa menjadi pilihan yang terbaik karena dapat menstimulasi perkembangan otak.
- e. Aspek psikologis anak. Untuk menghasilkan kemampuan motoric yang baik pada anak diperlukan kondisi psikologis yang baik pula, agar mereka dapat mengembangkan gerakan motoriknya.
- f. Umur. Kecepatan pertumbuhan yang pesat adalah pada masa prenatal, tahun pertama kehidupan dan pada masa remaja.
- g. Jenis kelamin. Setelah melewati pubertas, pertumbuhan anak laki-laki akan lebih cepat dibanding anak perempuan.
- h. Genetik. Genetik adalah bawaan anak, yaitu potensial anak yang akan menjadi ciri khasnya, antara lain bentuk tubuh (cacat fisik) dan kecerdasan. Kelainan genetic akan mempengaruhi proses tumbuh kembang anak.
- i. Kelainan kromosom. Pada umumnya kelainan kromosom akan disertai dengan kegagalan pertumbuhan.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa faktor diatas, tentu setiap anak memiliki perbedaan dalam merespon kegiatan belajar di sekolah. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam melihat hal-hal yang dapat mempengaruhi motorik halus anak sehingga akan lebih memperhatikan kegiatan yang tepat untuk diberikan pada anak dalam bermain dan belajar.

## **B. Kegiatan Mengeksplorasi**

### **1. Pengertian Kegiatan Eksplorasi**

Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang sangat kuat. Anak mampu menyerap informasi dengan sangat cepat dibandingkan ketika sudah mulai dewasa. Rasa keingintahuan anak mencakup banyak hal yang sering

---

<sup>15</sup>Ardi Al-Maqassary, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus*, Dikutip Dari: <http://www.e-jurnal.com/2014/01/html>. Diakses: Senin, 14 Mei 2018.

mereka temui. Rasa ingin tahu mendorong anak untuk menanyakan sesuatu, selalu mengamati hal-hal yang ada disekitarnya, dan senang melakukan percobaan baru.

Aktivitas bereksplorasi ini merupakan kegiatan yang tidak membosankan bagi anak. Pasalnya melalui kegiatan ini anak akan mengenal banyak hal dan pengalaman baru yang tidak akan pernah anak dapatkan di dalam rumah. Selain itu kegiatan ini juga akan sekaligus melatih kreativitasnya. Memberikan ruang pada anak untuk bereksplorasi dapat merangsang kecerdasan otak anak.

Dalam kehidupannya sehari-hari anak-anak banyak melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya baik dengan benda, binatang, tanaman, manusia, peristiwa atau kejadian. Biarkan anak memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitarnya dan biarkan anak melakukan *trial* dan *error*, karena memang anak adalah seorang penjelajah yang ulung.

Bereksplorasi dapat mendukung anak dalam mengembangkan potensinya. Kemampuan tersebut dapat berkembang dengan optimal dengan cara mengamati dunia sekitar sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung. Pengamatan tersebut bisa berupa objek-objek atau benda-benda yang ada di lingkungan sekitar anak. Sehubungan dengan kegiatan bereksplorasi yang dilakukan anak, sudah seharusnya anak dapat menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif atau menyelidik. Ini berarti bahwa pada usia tersebut anak diberi kesempatan melakukan kegiatan yang bersifat eksploratif. Sehingga melalui kegiatan eksplorasi tersebut anak dapat menjelajah benda atau objek yang ada di lingkungan sekitar anak.

Rachmawati dan Kurniati berpendapat bahwa “Eksplorasi merupakan kegiatan penjelajahan yang dilakukan anak terhadap sesuatu dan

memberikan kesempatan anak untuk melihat, memahami, merasakan, dan pada akhirnya anak membuat sesuatu yang menarik perhatiannya”.<sup>16</sup>Sedangkan menurut Conkey dan Hewson dalam Sujiono mengemukakan

---

<sup>16</sup>Rachmawati dan Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 15. bahwa “Eksplorasi merupakan suatu jenis kegiatan bermain dilakukan dengan cara melakukan penjelajahan yang akan memberikan kesenangan dan memberikan pengalaman-pengalaman baru bagi anak”.<sup>17</sup>

Dari pendapat yang sudah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bereksplorasi adalah kegiatan menjelajah lingkungan alam disekitar sehingga anak mampu mengamati atau memperhatikan benda-benda, menemukan informasi, mengumpulkan informasi, lalu mengkomunikasikan atau menyimpulkan informasi yang didapatkan melalui pengalamannya.

## 2. Bentuk-Bentuk Kegiatan Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi memungkinkan anak untuk mengembangkan penyelidikan langsung melalui langkah-langkah spontan, belajar membuat keputusan tentang apa yang dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan penjelajahan di lingkungan sekitar yang bertujuan untuk memberikan pengalaman baru pada diri anak.

Rachmawati dan Kurniati mengemukakan “Beberapa bentuk pembelajaran eksplorasi antara lain: belajar pada alam sekitar, *mediated learning experience* dan *outbond training*”.<sup>18</sup>

a. Belajar pada alam adalah bentuk pembelajaran eksplorasi yang memungkinkan anak dapat mengenal berbagai makhluk, warna, bentuk, bau, rasa, bunyi dan ukuran melalui alam. Anak dapat juga meniru dan membuat duplikasi alam sesuai imajinasi dan kemampuannya. Alam akan melatih imajinasi anak, dan kemampuan berpikir mereka.



- b. *Mediated learning experience*, adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Guru dapat mengamati dan memilih benda apa saja yang ada di sekitar anak, untuk selanjutnya benda tersebut dieksplorasi secara mendalam sehingga didapatkan pengetahuan baru.

---

<sup>17</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2014), hlm. 146.

<sup>18</sup>Rachmawati dan Kurniati, *op.cit*, hlm. 57.

- c. *Outbond training*, merupakan metode yang cukup efektif untuk melatih kepemimpinan, kepercayaan diri, kerja sama, kemandirian dan perkembangan lainnya pada anak.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk pembelajaran eksplorasi memiliki beberapa bentuk pembelajaran. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut harus dipahami agar kemampuan eksplorasi dapat berkembang secara optimal.

### 3. Manfaat Kegiatan Eksplorasi

Manfaat kegiatan eksplorasi bagi anak dapat mengembangkankemampuan yang telah dimiliki oleh anak. Sebagaimana yang telahdikemukakan bahwa kegiatan eksplorasi adalah penjelajahan sesuatuyang ada di sekitar anak, sehingga membuat anak berani untuk mencoba dan melakukan sesuatu yang baru.

Rachmawati dan Kurniati menjelaskan bahwa kegiatan eksplorasi akan memberikan kesempatan pada anak untuk memahami dan memanfaatkan jelajahnya berupa:

- a. Wawasan informasi yang lebih luas dan lebih nyata.
- b. Menumbuhkan rasa keingintahuan anak tentang sesuatu telahataupun baru diketahuinya.
- c. Memperjelas konsep dan keterampilan yang telah dimilikinya.
- d. Memperoleh pemahaman penuh tentang kehidupan manusiadengan berbagai situasi dan kondisi nyata.
- e. Memperoleh pengetahuan tentang bagaimana memahamilingkungan yang ada di sekitar serta bagaimanamemanfaatkannya.<sup>19</sup>

Aktivitas bereksplorasi merupakan salah satu aktivitas anak untuk memperoleh ataupun mempelajari hal-hal baru, yang dapat membentuk pengalaman sehingga berpengaruh pada pengembangan aspek lainnya. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan eksplorasi sangat bermanfaat bagi anak. Untuk mendapatkan manfaatnya, anak harus diajak melakukan kegiatan menjelajah sesuatu yang ada disekitar anak.

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 56.

#### 4. Contoh Kegiatan Eksplorasi

Sebagaimana diketahui dari pemaparan sebelumnya bahwa banyak kegiatan eksplorasi yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini. Begitupula halnya dengan media yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan eksplorasi. Sehubungan dengan peningkatan kemampuan motorik halus maka media yang digunakan dalam kegiatan eksplorasi adalah bermain air dengan beberapa media lain seperti garam, telur ayam, dan hal lain yang diperlukan.

Penggunaan air tawar dengan air asin akan memberi pengaruh berbeda pada media telur karena ada hal yang berbeda pada keduanya. Adanya perbedaan antara air tawar dan air asin ini setidaknya dapat dibuktikan dengan petunjuk Al-Qur'an sebagai berikut:

وَمِنْ كُلِّ وَايٍ مِّنْ أَمْرٍ مَّا خَرَفِيهِ أَفْلَاكٌ وَتَرَىٰ تَلْبَسُوهَا حَلِيَّةً وَتَسْتَخْرِجُونَ طَرِيًّا لِّحَمَاتِكُمْ لَمَّا تَأْكُلُوا

تَشْكُرُونَ وَلَعَلَّكُمْ فَعْلَهُ مِنْ

Artinya: Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada

masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur. (QS. Fathir/35:12)<sup>20</sup>

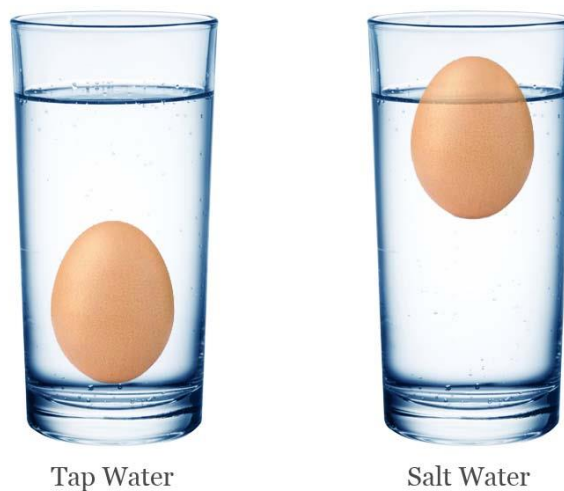
Berdasarkan ayat di atas, diketahui bahwa ada perbedaan yang sangat jelas antara air tawar dan air asin, disamping itu air akan menjadi media kapal berlayar di atasnya. Hal inilah yang akan dijadikan dasar untuk melakukan kegiatan eksplorasi pada anak usia dini melalui media air tawar, air asin dan telur, serta beberapa benda lain yang dimasukkan di dalam

---

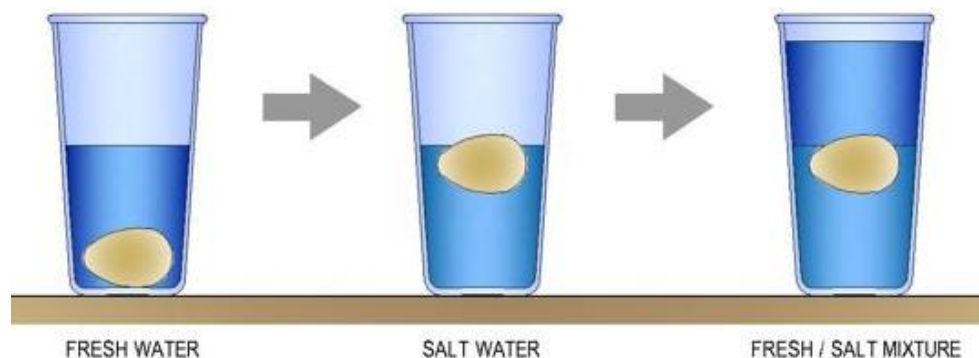
<sup>20</sup>PPPA Darul Qur'an, *op.cit*, hlm. 436.

kedua jenis air tersebut. Melalui kegiatan eksplorasi tersebut, anak akan mengetahui adanya perbedaan posisi pada benda yang dimasukkan ke dalam air yang berbeda jenis massa airnya.

Untuk memberi gambaran tentang contoh kegiatan eksplorasi yang akan dilakukan dapat dilihat seperti gambar berikut:



Gambar 2.1. Telur dalam Air Tawar dan Air Asin



Gambar 2.2. Proses Perubahan Letak Telur Pada Air Tawar dan Air Asin

### TELUR AJAIB

- a. Indikator: Siswa dapat mengenal posisi benda dalam air (tenggelam, terapung, melayang).
- b. Alat dan bahan: Telur ayam mentah, Air, Garam, Gelas kaca bening
- c. Cara kerja:
- Isilah gelas dengan air hingga tiga per empat bagian.
  - Masukkan telur, tomat dan wortel ke dalam gelas. Apa yang terjadi?
  - Masukkan garam ke dalam gelas. Apa yang terjadi?
- d. Konsep:
- Telur di dalam air akan tenggelam karena massa telur lebih berat dari pada air.
  - Telur di dalam larutan garam akan melayang karena massa telur sama berat dengan larutan garam.

### C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dikemukakan sebagai pendukung dan menguatkan penelitian yang akan dilakukan.

1. Juli Maini Sitepu dan Sri Rahayu Janita, 2016, Judul: Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui teknik mozaik di Raudhatul Athfal Nurul Huda. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun instrumen yang

digunakan pada penelitian ini adalah berupa tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, juga disertai dengan pembahasan. Adapun yang menjadi subjek peneliti dari penelitian ini adalah siswa-siswi Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui tehnik mozaik di Raudhatul Athfal Nurul Huda, pada kondisi awal (pra siklus) sebesar 31,25 %, meningkat pada siklus I menjadi 42,5 %, pada siklus II kemampuan motorik halus anak bertambah menjadi 66,25 % dan pada siklus III meningkat menjadi 82,50 %.

2. Ifan Isnaini Mareta Putri, 2014, Judul: Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Ekplorasi Pada Anak Kelompok A Di TkPertiwi Segaran Delanggu Klaten.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui bermain eksplorasi pada anak kelompok A di TK Pertiwi Segaran Delanggu Klaten tahun ajaran 2013/2014. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelompok A TK Pertiwi Segaran Delanggu Klaten yang berjumlah 15 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan metode observasi, catatan lapangan dan dokumen. Hasil penelitian dapat disimpulkan bawah terjadinya peningkatan kemampuan kognitif dalam kegiatan pembelajaran bermain eksplorasi di TK Pertiwi Segaran Delanggu Klaten dalam setiap siklusnya. Adapun peningkatan kemampuan kognitif anak pada prasiklus (44,58%) menjadi (55,62%) pada siklus I. Pada siklus II kemampuan anak meningkat menjadi (67,7%) dan pada siklus III meningkat hingga mencapai (77,7%).

3. Renita Febrianingsih, 2014, Judul: Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Tk Aba Kelompok B Se-Kecamatan Minggir Sleman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak TK ABA kelompok B se-Kecamatan Minggir, Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif

dengan metode survei. Subjek penelitian ini adalah 223 anak TK kelompok B se-Kecamatan Minggir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak kelompok B di TK ABA se-Kecamatan Minggir yaitu menggambar tanda plus (+), menggambar tanda silang (x), menggambar bentuk geometri (lingkaran, segiempat, segitiga), menyalin kata, menyalin angka 1-15, menggunting, menempel, dan meronce sebagian besar berada pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Secara keseluruhan dari 10 indikator dapat dilihat bahwa tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak kelompok B di TK ABA se-Kecamatan Minggir dari 223 anak tidak ada yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB), 2 anak atau sebesar 0,9% berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), 140 anak atau sebesar 62,78% berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 81 anak atau sebesar 36,32% berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Setting Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di RA Nurul Umami Dusun Purwosari Desa Bandar Tinggi Kabupaten Labuhanbatu, Kodepos 21462.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2018/2019 dan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

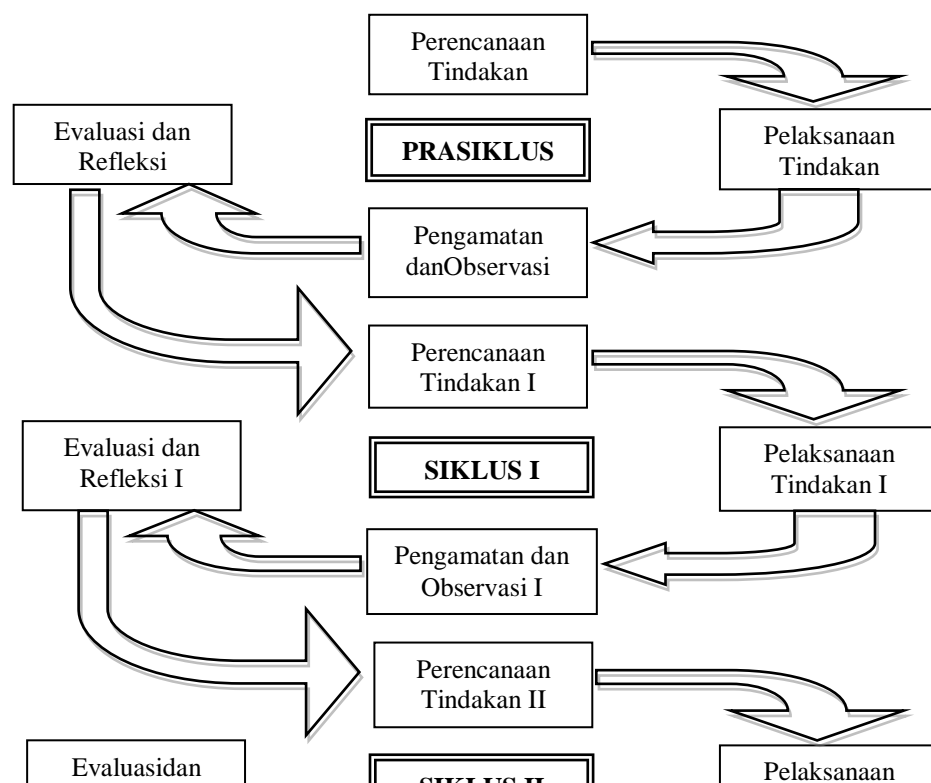
No	Uraian Kegiatan	Tahun 2018											
		Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
1	Observasi Lapangan												
2	Pengajuan Judul												
3	Penyusunan Proposal												
4	Bimbingan proposal												

5	Seminar Proposal																		
6	Analisis Data																		
7	Penyusunan Skripsi																		
8	Bimbingan Skripsi																		
9	Sidang Meja Hijau																		

3. Siklus Penelitian

Dalam penelitian ini direncanakan dalam tiga kali siklus. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi perencanaan tindakan dengan menyiapkan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tema penelitian yaitu meningkatkan motorik halus melalui kegiatan eksplorasi. Media yang digunakan yaitu air dan beberapa benda lain seperti garam, telur ayam asli dan mainan, tomat, dan juga wartel. Kegiatan eksplorasi dilakukan dengan cara yang sangat mudah dan menyenangkan bagi anak.

Dalam pelaksanaan tindakan peneliti melakukan observasi selama pembelajaran dan memperhatikan respon anak pada saat melakukan eksplorasi. Pengamatan dilakukan dengan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui masalah yang ada dan menentukan langkah yang akan diambil untuk mengatasi masalah pada tahap berikutnya. Adapun model siklus dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 3.1. Desain Siklus Penelitian(Suharsimi Arikunto, 2015:42)

### **B. Persiapan PTK**

Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti Merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian yang akan dijadikan dasar keberhasilan atau peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mengeksplorasi benda yang ada di sekitar melalui media air.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak kelompok B di RA Nurul Ummi Labuhanbatu yang berjumlah 15 orang anak dengan laki-laki sebanyak 10 anak dan perempuan sebanyak 5 anak. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan motorik halus anak.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru dan anak.

#### 1. Kepala dan Guru di RA Nurul Ummi Labuhanbatu

Untuk sumber data yang berasal dari guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kepala dan Guru RA Nurul Ummi Labuhanbatu

No	Nama	Status	Kelas
1	Kalsum Harahap	Kepala RA	-
2	Roslina	Guru	B
3	Nurhalimah Siregar	Guru	B
4	Mega Hanifa Sari	Guru	B

#### 2. Anak Kelompok B di RA Nurul Ummi Labuhanbatu

Jumlah anak yang menjadi sumber data dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK ini sebanyak 15 anak dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Data Anak RA Nurul Ummi Labuhanbatu

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Aditia	√	
2	Ahmad Alfariji Hasibuan	√	
3	Ahmad Yusuf	√	
4	Alwi Al Hapsi	√	
5	Amin Suriadi	√	
6	Andik Kurniawan	√	
7	Azkie Nurfalalah Siregar		√

8	Citra Aulia Sari		√
9	Dinda Mutiah Tanjung		√
10	Febriyanti Rambe		√
11	Habibi Alqiano	√	
12	Hafizh Hamdala Ritongan	√	
13	Henriansyah Putra	√	
14	Ikhlas Ramadhan Rambe	√	
15	Liyana Zahira Putri Siregar		√
	Jumlah	10 Anak Lk	5 Anak Pr

### 3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan penelitiandapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Teman Sejawat dan Kolabor

No	Nama	Status	Kelas	Keterangan
1	Roslana	Guru	B	Penilai 1
2	Nurhalimah Siregar	Kepala RA	-	Penilai

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi, meliputi beberapa kegiatan berikut:

- 1). Melihat kondisi sekolah secara seksama sebagai lokasi penelitian.
- 2). Memantau aktivitas guru dalam mengajar di kelas.
- 3). Memantau aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar bersama guru di kelas.

- 4). Mencari informasi tentang kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan yang dilakukan anak dan informasi dari guru
  - 5). Mengambil kesimpulan awal dari kegiatan observasi yang menjadi masalah kurang maksimalnya kemampuan motorik halus anak.
- b. Dokumentasi, meliputi beberapa kegiatan berikut:
- 1). Mengambil gambar sekolah tempat lokasi penelitian.
  - 2). Melihat dan mengambil gambar dokumen pembelajaran seperti RPPM dan RPPH, kegiatan siswa, guru, dan lainnya.
  - 3). Mengambil gambar data-data guru dan data siswa, dan lain-lain yang dibuthkan dalam penelitian.
- c. Wawancara, meliputi hal berikut:
- 1). Melakukan tanya jawab langsung dengan kepala sekolah tentang proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah.
  - 2). Melakukan tanya jawab dengan guru tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
  - 3). Melakukan tanya jawab terkait dengan kemampuan motoric halus anak dalam penilaian guru.
  - 4). Melakukan tanya jawab tentang upaya atau cara mengatasi masalah kurang maksimalnya kemampuan motorik halus anak.
2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data penelitian ini adalah lembar penilaian berupa lembar observasi kegiatan siswa dan guru. Lembar observasi kegiatan siswa digunakan untuk melihat dan mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa sebelum dan sesudah tindakan dilakukan, yang kemudian dijadikan acuan dalam pelaksanaan tindakan berikutnya. Hal yang sama juga dilakukan pada aktivitas guru melalui lembar observasi guru untuk melihat kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Lembar observasi menggunakan indikator dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5. Instrumen Observasi Penilaian Anak

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Motorik Halus Anak
----	-----------	----------------------------------------

		Melalui Kegiatan Mengeksplorasi Benda															
		Menuang Air Kedalam Gelas Tanpa Tercecer				Membawa Telur Mainan Diatas Sendok Tanpa Terjatuh				Mengaduk Air Tanpa Ada Yang Tumpah				Kemampuan Motorik Halus Anak Meningkatkan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditia																
2	Ahmad Alfariji Hasibuan																
3	Ahmad Yusuf																
4	Alwi Al Hapsi																
5	Amin Suriadi																
6	Andik Kurniawan																
7	Azkie Nurfaiah Siregar																
8	Citra Aulia Sari																
9	Dinda Mutiah Tanjung																
10	Febriyanti Rambe																
11	Habibi Alqiano																
12	Hafizh Hamdala Ritongan																
13	Henriansyah Putra																
14	Ikhlas Ramadhan Rambe																
15	Liyana Zahira Putri Siregar																

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Selain observasi dilakukan terhadap siswa, maka observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai guru. Hal ini perlu dilakukan untuk

melihat seberapa besar kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari upaya meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak di RANurul Ummi Labuhanbatu. Melalui observasi guru tersebut, maka peneliti yang bertindak sebagai guru akan melakukan refleksi dan evaluasi demi peningkatan kemampuan dan teknik atau cara mengajar yang lebih baik sehingga kemampuan motorik halus pada anak benar-benar dapat ditingkatkan dengan hasil belajar yang maksimal setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.6. Instrumen Observasi Penilaian Guru

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan sesuai materi			
		Menyediakan media atau alat peraga yang digunakan berupa air, garam, telur ayam, tomat, wartel, dll			
		Pelaksanaan kegiatan dari awal kegiatan, inti, akhir pembelajaran			
		Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan dilakukan			
		Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru			
		Pelaksanaan kegiatan mengeksplorasi benda			
2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan			

		pembelajaran			
		Penampilan guru dalam pada saat melaksanakan tugas atau mengajar			
		Cara guru dalam menyampaikan pesan dan materi kepada anak			
		Cara guru membangkitkan motivasi kepada anak			
		Keaktifan anak dalam melakukan kegiatan mengeksplorasi benda			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

## F. Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan untuk memberi bayangan apakah dengan sejumlah siklus yang telah dilaksanakan mampu mencapai indikator yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan indikator pencapaian sebagaimana yang umum dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yaitu dengan tingkat pencapaian sebesar 85 % pada tiap siklus.

## G. Analisis Data

Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 85 % pada tiap siklusnya. Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$



**Keterangan:**

P = Angka persentase atau capaian

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Kriteria pencapaian dari tiap siklus dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7. Kriteria Capaian Hasil Belajar

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

**H. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas pada tiap siklusnya akan melalui beberapa tahapan yang sama. Untuk mengetahui tahapan tersebut, dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Tahap Perencanaan

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di RA Nurul Ummi Labuhanbatu, maka yang dilakukan berikutnya adalah membuat perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah tersebut. Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema, menyiapkan media dan alat pembelajaran, dan lain sebagainya. Perencanaan yang dilakukan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu melakukan eksplorasi benda.

2. Pelaksanaan

Peneliti bekerjasama dengan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Hal-hal yang

harus diperhatikan oleh guru dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah bagaimana kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan perencanaan, kelancaran proses tindakan yang dilakukan oleh siswa, bagaimana situasi selama tindakan, bagaimana keaktifan siswa saat pelaksanaan tindakan, dan bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan. Peneliti sebagai guru melakukan kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B di RA Nurul Umami Labuhanbatu. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah guru meminta anak untuk memperhatikan penjelasan guru pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian, guru meminta anak-anak untuk membagi kelompok sesuai ketentuan yang ditetapkan guru. Setelah anak-anak berada pada kelompok masing-masing, guru memberikan penjelasan tentang kegiatan bermain mengeksplorasi benda yang akan dilakukan. Kemudian guru memberikan contoh kegiatan eksplorasi benda yang akan dilakukan dan diamati oleh setiap anak. Hal ini bertujuan agar anak dapat mengetahui perubahan benda yang dieksplor dan dapat melakukan hal-hal yang terkait dengan kecermatan pikiran, mata dan kelenturan anggota tubuh terutama tangan dalam melakukan hal-hal yang tidak terlalu membutuhkan tenaga ekstra.

### 3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar *checklist* penilaian anak dan guru yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, dapat pula menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil foto atau video anak dan guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Di sini hal yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu mencatat pada lembar *checklist* anak yang sudah mengalami peningkatan kemampuan motorik halusnyapun maupun yang belum mengalami peningkatan. Selain itu, guru juga mencatat kejadian-kejadian yang tidak terduga yang dilakukan oleh anak pada saat kegiatan pembelajaran untuk dijadikan bahan refleksi pada tahap berikutnya.

### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru kelas melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Melalui kekurangan-kekurangan yang ada jika tingkat capaian belum maksimal sesuai dengan ketentuan yaitu sebesar 85 % secara klasikal, maka akan diperbaiki pada tindakan di siklus berikutnya. Namun jika sudah dianggap cukup, maka penelitian akan dihentikan untuk karena telah tercapai sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar.

### I. Personalia Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, ada beberapa pihak yang turut dilibatkan secara langsung terutama guru dan kepala sekolah. Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Kalsum Harahap	Peneliti	Pelaksana Penelitian	-
2.	Roslina	Guru	Penilai Kegiatan Anak	24 Jam
3.	Nurhalimah Siregar	Guru	Penilai Kegiatan Peneliti sebagai guru	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di RA Nurul Umami Dusun Purwasari Desa Bandar Tinggi Kabupaten Labuhanbatu. Anak yang menjadi subjek penelitian berjumlah 15 anak dengan anak laki-laki berjumlah 10 anak dan perempuan berjumlah 5 anak.

RA Nurul Umami Dusun Purwasari Desa Bandar Tinggi Kabupaten Labuhanbatu diasuh oleh tiga orang guru dan Kepala Sekolah. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pagi hari dimulai dari pukul 8.00 Wib hingga pukul 11.00 Wib. Kegiatan dan materi yang dilaksanakan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dengan memaksimalkan kemampuan sekolah. Sebagai penunjang sarana pendidikan anak usia dini atau RA, maka sarana bermain juga ada dan tersedia meskipun masih dalam kondisi yang terbatas jumlahnya, namun setidaknya bisa digunakan anak untuk melakukan aktivitas

fisik yang mendukung kegiatan bermain dan belajar anak sesuai usia dan perkembangannya.

### 1. Prasiklus

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, peneliti bekerjasama dengan guru kelas atas ijin Kepala RA melakukan kegiatan prasiklus untuk mengukur kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan eksplorasi. Sebelum melaksanakan beberapa kegiatan eksplorasi pada benda, pengukuran kemampuan motorik halus anak dilakukan dengan memberikan tes pada anak seperti menuang air kedalam gelas tanpa tercecer, membawa telur mainan diatas sendok dengan berjalan beberapa meter tanpa terjatuh, mengaduk air tanpa boleh tertumpah dan lainnya pada masing-masing anak.

Peneliti bersama guru melakukan pengamatan pada kemampuan anak untuk melakukan kegiatan secara baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan melalui kegiatan eksplorasi benda pada tindakan berikutnya.

Untuk mengetahui kema motorik halus anak sebelum tindakan dilakukan, dapat dilihat pada tal 35 kut:

Tabel 4.1. Hasil Observasi Anak Pra Siklus

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengeksplorasi															
		Menuang Air Kedalam Gelas Tanpa Tercecer				Membawa Telur Mainan Diatas Sendok Tanpa Terjatuh				Mengaduk Air Tanpa Ada Yang Tumpah				Kemampuan Motorik Halus Anak Meningkat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Aditia	√					√			√				√			
2	Ahmad Alfariji		√			√				√				√			
3	Ahmad Yusuf		√				√				√				√		
4	Alwi Al Hapsi	√				√				√				√			
5	Amin Suriadi		√				√					√			√		

6	Andik Kurniawan	√				√				√			√				
7	Azkie Nurfalalah		√			√			√				√				
8	Citra Aulia Sari			√	√					√						√	
9	Dinda Mutiah	√				√			√				√				
10	Febriyanti Rambe		√		√				√				√				
11	Habibi Alqiano		√			√			√				√				
12	Hafizh Hamdala			√				√				√			√		
13	Henriansyah Putra		√		√				√				√				
14	Ikhlas Ramadhan			√			√					√			√		
15	Liyana Zahira Putri		√		√				√				√				
	Jumlah	4	8	2	1	7	6	1	1	6	5	2	2	6	6	2	1

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

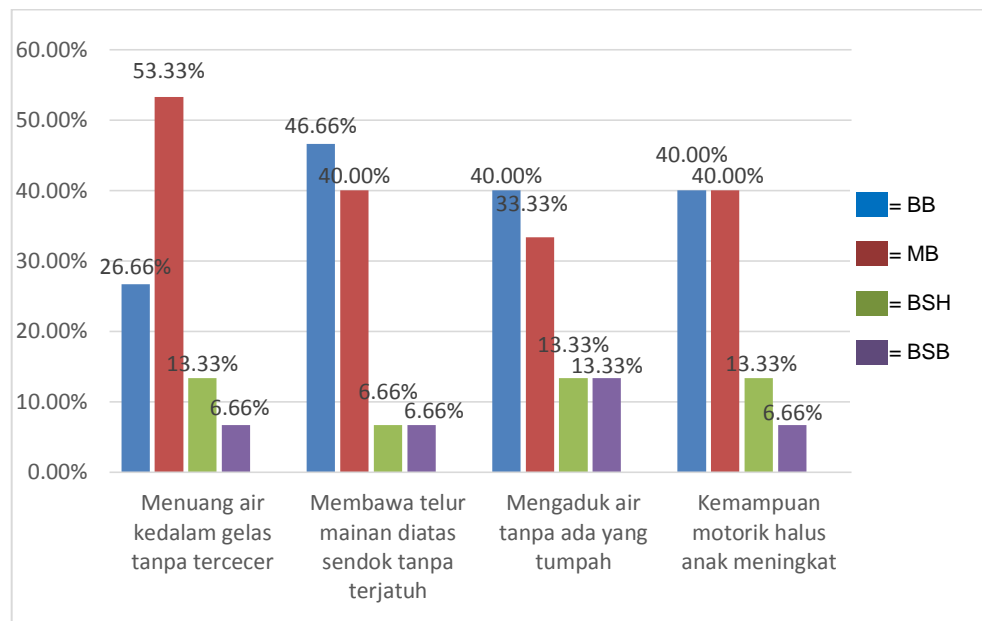
Tabel 4.2. Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Siklus

No	Indikator	ASPEK PERKEMBANGAN				Persentase (%)
		f 1	f 2	f 3	f 4	
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer	4	8	2	1	
		26,66 %	53,33 %	13,33 %	6,66 %	100 %
2	Membawa telur diatas mainan sendok tanpa terjatuh	7	6	1	1	
		46,66 %	40,00 %	6,66 %	6,66 %	100 %
3	Mengaduk air tanpa ada yang tumpah	6	5	2	2	
		40,00 %	33,33 %	13,33 %	13,33 %	100 %
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	6	6	2	1	
		40,00 %	40,00 %	13,33 %	6,66 %	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka kemampuan motorik halus anak pada pra siklus atau sebelum diadakan tindakan penelitian sebagai berikut:

1. Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer, yang belum berkembang ada 4 anak (26,66 %), mulai berkembang ada 8 anak (53,33 %), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (13,33 %), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,66 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).
2. Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh, yang belum berkembang ada 7 anak (46,66 %), mulai berkembang ada 6 anak (40,00 %), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,66 %), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,66 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).
3. Mengaduk air tanpa ada yang tumpah, yang belum berkembang ada 6 anak (40,00 %), mulai berkembang ada 5 anak (33,33 %), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (13,33 %), berkembang sangat baik ada 2 anak (13,33 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).
4. Kemampuan motorik halus anak meningkat, yang belum berkembang ada 6 anak (40,00 %), mulai berkembang ada 6 anak (40,00 %), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (13,33 %), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,66 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).

Grafik 4.1. Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak  
Pra Siklus



Berdasarkan standar ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan indikator pencapaian sebesar rata-rata sebesar 85 %, maka hasil observasi pra siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Siklus

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak Yang Berhasil
		BSH	BSB	
1	Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer	2	1	3
		13,33 %	6,66 %	
2	Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh	1	1	2
		6,66 %	6,66 %	
3	Mengaduk air tanpa ada yang tumpah	2	2	4
		13,33 %	13,33 %	
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	2	1	3
		13,33 %	6,66 %	
Rata-Rata				19,99 %
Kriteria Capaian				Sangat kurang

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab III keberhasilan ditandai dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB), maka kemampuan motorik halus anak pada pra siklus atau sebelum diadakan tindakan penelitian sebagai berikut:



1. Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (13,33 %), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,66 % ) sehingga seluruhnya ada 3 anak (19,99 %).
2. Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,66 %), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,66 % ) sehingga seluruhnya ada 2 anak (13,32 %).
3. Mengaduk air tanpa ada yang tumpah, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (13,33 %), berkembang sangat baik ada 2 anak (13,33 % ) sehingga seluruhnya ada 4 anak (26,66 %).
4. Kemampuan motorik halus anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (13,33 %), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,66 % ) sehingga seluruhnya ada 3 anak (19,99 %).

Tingkat capaian secara klasikal atau rata-rata kelas baru mencapai angka 19,99%. Tingkat capaian klasikal ini sangat jauh dari batas minimal ketercapaian tindakan yang ditetapkan yaitu sebesar 85,00% sehingga memang perlu dilakukan kegiatan tindakan untuk lebih meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dimana tindakan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan eksplorasi benda yang terkait dengan keempat indikator tersebut.

## **2. Siklus I**

Dari hasil refleksi pada kegiatan prasiklus, maka dilakukan tindakan atau upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda. Tahapan siklus dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### **a. Perencanaan Siklus I**

#### **Tahapan Perencanaan Tindakan Siklus I**

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti melakukan beberapa langkah berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema Aku Hamba Allah sub tema Identitasku
- 2) Menyiapkan media eksplorasi dalam pembelajaran seperti gelas kaca bening, air secukupnya, telur ayam asli, garam sebagai pelarut, dan hal lain yang dibutuhkan
- 4) Menyiapkan kegiatan motorik halus dengan kegiatan eksplorasi
- 5) Menyiapkan lembar penilaian kegiatan anak
- 6) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

#### Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi identitasku
- 2) Guru menjelaskan tentang media eksplorasi
- 3) Anak melakukan kegiatan mengeksplorasi benda
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan mengeksplorasi

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda pada anak kelompok B di RA Nurul Ummi Labuhan Batu.

Kegiatan Pengembangan : Melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengeksplorasi benda.

Pengelolaan Kelas : Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individual melakukan kegiatan pembelajaran.

#### Langkah-Langkah Perbaikan:

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi identitasku
2. Guru menjelaskan tentang media eksplorasi
3. Anak melakukan kegiatan mengeksplorasi benda
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan mengeksplorasi benda

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Penelitian pada siklus I dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak kelompok B di RA Nurul Umami Labuhan Batu melalui kegiatan mengeksplorasi benda yang akan dilakukan anak. Hal ini bertujuan agar anak dapat mengetahui perubahan benda yang dieksplor dan dapat melakukan hal-hal yang terkait dengan kecermatan pikiran, mata dan kelenturan anggota tubuh terutama tangan dalam melakukan hal-hal yang tidak terlalu membutuhkan tenaga ekstra. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 23 – 27 Juli 2018. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### 1). RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin, 23 Juli 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku

Sub-Sub Tema : Namaku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan
- b) Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan lalu ditulis sesuai angka
- c) Meniru menulis namanya sendiri sesuai kartu nama
- d) Menggambar bebas dengan krayon
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan menuang air putih kedalam gelas dari jarak dekat**

### 2). RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Juli 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku

Sub-Sub Tema : Jenis kelamin

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mengelompokkan gambar anak sesuai jenis kelamin

- b) Memberi tanda pada gambar perbedaan anak laki-laki dan perempuan
- c) Membuat bentuk orang dengan plastisin
- d) Menebali suku kata awal sama dari nama temannya
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan memasukkan telur ayam mentah ke dalam gelas berisi air putih**

### 3). RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juli 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitas Diri

Sub-Sub Tema : Mengurus Diri Sendiri

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Bercerita tentang cara mengurus diri sendiri
- b) Menggunting gambar mainan kesukaan
- c) Membuat urutan bilangan pada gambar mainan kesukaan
- d) Membiasakan anak memberi dan membalas salam yang baik
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan mengaduk air berisi gula**

### 4). RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitas Diri

Sub-Sub Tema : Usia

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghiasi kue ulang tahun
- b) Bercerita tentang kata ganti aku
- c) Memasangkan gambar sesuai pasangannya
- d) Menulis angka sesuai usia anak

- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan memasukkan buah tomat dalam gelas berisi air putih**

#### 5). RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Juli 2018  
 Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitas Diri  
 Sub-Sub Tema : Alamat  
 Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Membuat coretan bentuk jalan dari rumah menuju ke sekolah
- b) Menyebutkan alamat rumah di depan temannya
- c) Mengelompokkan huruf vokal dari alamat rumah anak
- d) Membuat kartu nama
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan mengaduk air berisi garam**

#### c. Observasi Tindakan Siklus I

Observasi adalah proses pengamatan untuk melihat sejauhmana tindakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar *checklist* penilaian anak yang telah disiapkan sebelumnya. Di sini hal yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu mencatat pada lembar *checklist* anak yang sudah mengalami peningkatan kemampuan motorik halusnyapun yang belum mengalami peningkatan.

Tabel 4.4. Hasil Observasi Anak Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengeksplorasi															
		Menuang Air Kedalam Gelas Tanpa Tercecer				Membawa Telur Mainan Diatas Sendok Tanpa Terjatuh				Mengaduk Air Tanpa Ada Yang Tumpah				Kemampuan Motorik Halus Anak Meningkatkan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditia		√					√			√					√	
2	Ahmad Alfariji		√				√			√					√		
3	Ahmad Yusuf			√		√					√				√		
4	Alwi Al Hapsi		√			√				√					√		
5	Amin Suriadi		√			√				√					√		
6	Andik Kurniawan			√		√					√					√	
7	Azkie Nurfaiah	√				√			√						√		
8	Citra Aulia Sari		√			√			√					√			
9	Dinda Mutiah				√			√				√			√		
10	Febriyanti Rambe			√				√	√							√	
11	Habibi Alqiano	√				√			√						√		
12	Hafizh Hamdala		√				√		√						√		
13	Henriansyah Putra			√		√						√	√				
14	Ikhlas Ramadhan		√			√			√						√		
15	Liyana Zahira Putri				√			√		√					√		
	Jumlah	2	7	4	2	5	5	2	3	3	7	3	2	2	7	3	2

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.5. Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I

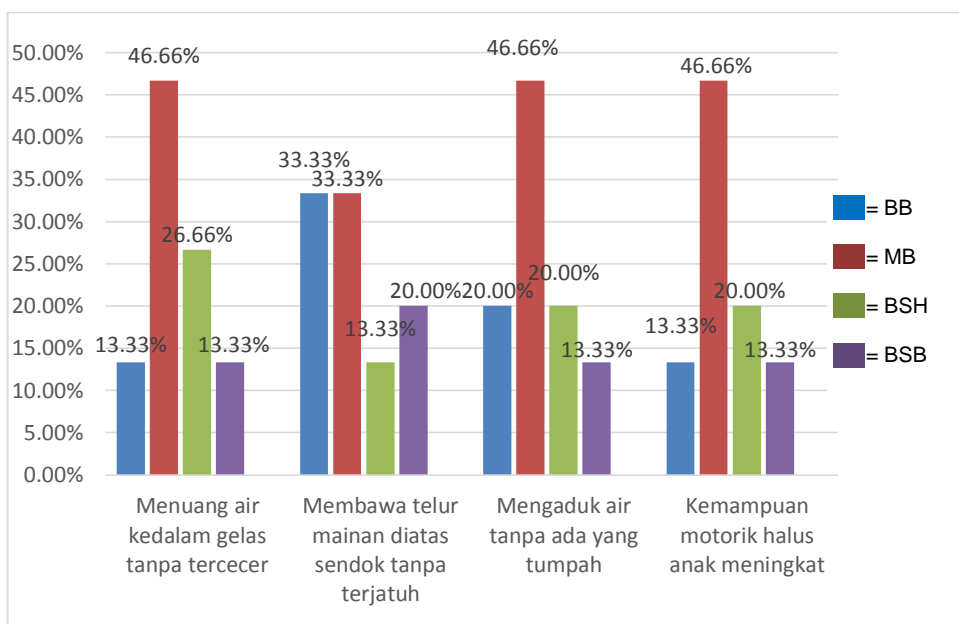
No	Indikator	ASPEK PERKEMBANGAN				Persentase (%)
		f 1	f 2	f 3	f 4	
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer	2	7	4	2	15
		13,33 %	46,66 %	26,66 %	13,33 %	100 %
2	Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh	5	5	2	3	15
		33,33 %	33,33 %	13,33 %	20,00 %	100 %
3	Mengaduk air tanpa ada yang tumpah	3	7	3	2	15
		20,00 %	46,66 %	20,00 %	13,33 %	100 %
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	2	7	3	2	15
		13,33 %	46,66 %	20,00 %	13,33 %	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka kemampuan motorik halus anak pada siklus I sebagai berikut:

1. Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer, yang belum berkembang ada 2 anak (13,33 %), mulai berkembang ada 7 anak (46,66 %), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (26,66 %), berkembang sangat baik ada 2 anak (13,33 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).
2. Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh, yang belum berkembang ada 5 anak (33,33 %), mulai berkembang ada 5 anak (33,33 %), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (13,33 %), berkembang sangat baik ada 3 anak (20,00 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).
3. Mengaduk air tanpa ada yang tumpah, yang belum berkembang ada 3 anak (20,00 %), mulai berkembang ada 7 anak (46,66 %), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (20,00 %), berkembang sangat baik ada 2 anak (13,33 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).
4. Kemampuan motorik halus anak meningkat, yang belum berkembang ada 2 anak (13,33 %), mulai berkembang ada 7 anak (46,66 %),

berkembang sesuai harapan ada 3 anak (20,00 %), berkembang sangat baik ada 2 anak (13,33 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).

Grafik 4.2. Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak  
Siklus I



Berdasarkan standar ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan indikator pencapaian sebesar rata-rata sebesar 85 %, maka hasil observasi siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak  
Siklus I

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak Yang Berhasil
		BSH	BSB	
1	Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer	4	2	6
		26,66 %	13,33 %	
2	Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh	2	3	5
		13,33 %	20,00 %	
3	Mengaduk air tanpa ada yang tumpah	3	2	5
		20,00 %	13,33 %	
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	3	2	5
		20,00 %	13,33 %	
Rata-Rata				34,99 %
Kriteria Capaian				Kurang



Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab III keberhasilan ditandai dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB), maka kemampuan motorik halus anak pada siklus I sebagai berikut:

1. Menuang air kedalam gelas tanpa tercecce, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (26,66 %), berkembang sangat baik ada 2 anak (13,33 % ) sehingga seluruhnya ada 6 anak (39,99 %).
2. Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (13,33 %), berkembang sangat baik ada 3 anak (20,00 % ) sehingga seluruhnya ada 5 anak (33,33 %).
3. Mengaduk air tanpa ada yang tumpah, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (20,00 %), berkembang sangat baik ada 2 anak (13,33 % ) sehingga seluruhnya ada 5 anak (33,33 %).
4. Kemampuan motorik halus anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (20,00 %), berkembang sangat baik ada 2 anak (13,33 % ) sehingga seluruhnya ada 5 anak (33,33 %).

Tingkat capaian secara klasikal atau rata-rata kelas mencapai angka 34,99 %. Tingkat capaian klasikal ini masih jauh dari batas minimal ketercapaian tindakan yang ditetapkan yaitu sebesar 85,00% sehingga masih perlu dilakukan kegiatan tindakan untuk lebih meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dimana tindakan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan eksplorasi benda yang terkait dengan keempat indikator tersebut.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Refleksi adalah aktivitas untuk melihat kekurangan atau tindakan yang akan dilaksanakan pada tindakan selanjutnya. Dari hasil kegiatan pada siklus I diketahui masih ada sebagian besar anak kurang fokus pada aspek pengembangan kemampuan motorik halus. Hal ini terjadi karena sebagian besar anak masih heran dengan peristiwa yang terjadi dari kegiatan eksplorasi benda yang dilakukan. Anak masih bertanya-tanya

kenapa telur ayam bisa melayang padahal awalnya tenggelam di dasar gelas hanya karena dimasukkan air garam.

Atas hasil atau tingkat capaian yang diperoleh maka atas kesepakatan bersama dengan guru kelas dan kepala RA akan dilakukan tindakan berikutnya pada siklus II dengan berupaya melakukan perbaikan yang perlu diperbaiki.

### **3. Siklus II**

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilakukan atas dasar kegiatan refleksi di siklus I dimana untuk mengatasi rasa heran anak pada kegiatan eksplorasi peneliti dan guru bekerjasama dalam memberikan pemahaman kepada anak bagaimana sesungguhnya proses yang terjadi sehingga anak lebih berupaya fokus pada beberapa aspek atau indikator kemampuan motorik halus anak seperti yang ditetapkan. Langkah yang dilakukan dalam siklus ke II ini juga tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu melalui 4 tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### **a. Perencanaan Siklus II**

##### **Tahapan Perencanaan Tindakan Siklus II**

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti melakukan beberapa langkah berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema Aku Hamba Allah sub tema Tubuhku
- 2) Menyiapkan media eksplorasi dalam pembelajaran seperti gelas kaca bening, air secukupnya, telur ayam asli, garam sebagai pelarut, dan hal lain yang dibutuhkan
- 4) Menyiapkan kegiatan motorik halus dengan kegiatan eksplorasi
- 5) Menyiapkan lembar penilaian kegiatan anak
- 6) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

##### **Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi tubuhku

- 2) Guru menjelaskan tentang media eksplorasi
- 3) Anak melakukan kegiatan mengeksplorasi benda
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan mengeksplorasi

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda pada anak kelompok B di RA Nurul Ummi Labuhan Batu.

Kegiatan Pengembangan : Melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengeksplorasi benda.

Pengelolaan Kelas : Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individual melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-Langkah Perbaikan:

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi tubuhku
2. Guru menjelaskan tentang media eksplorasi
3. Anak melakukan kegiatan mengeksplorasi benda
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan mengeksplorasi benda

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Penelitian pada siklus II dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak kelompok B di RA Nurul Ummi Labuhan Batu melalui kegiatan mengeksplorasi benda yang akan dilakukan anak. Hal ini bertujuan agar anak dapat mengetahui perubahan benda yang dieksplor dan dapat melakukan hal-hal yang terkait dengan kecermatan pikiran, mata dan kelenturan anggota tubuh terutama tangan dalam melakukan hal-hal yang tidak terlalu membutuhkan tenaga ekstra. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 30 - 31 Juli sampai dengan 1 - 3 Agustus 2018. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

**1). RPPH Hari Ke 1**

Hari/Tanggal : Senin, 30 Juli 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Sub-Sub Tema : Anggota Tubuh

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menyebutkan anggota tubuh
- b) Menulis nama-nama anggota tubuh
- c) Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
- d) Menyusunkepingan geometri menjadi bentuk orang
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan menuang air putih ke dalam gelas dari jarak 5 cm tanpa tercecer**

**2). RPPH Hari Ke 2**

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Juli 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Sub-Sub Tema : Ciri-Ciri Tubuh

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Membedakan ukuran tubuh anak dengan temannya
- b) Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil–besar
- c) Menggambar bentuk orang
- d) Menirukan 2-3 urutan kata
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan memasukkan telur ayam mentah ke dalam gelas berisi air garam**

**3). RPPH Hari Ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Sub-Sub Tema : Tangan

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Membersihkan / memotong kuku

- b) Menghitung jumlah jari-jari tangan (menulis angka)
- c) Menjiplak jari-jari tangan
- d) Memberi tanda pada gambar anak yang mau memberi maaf dan tidak
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan mengaduk air teh manis tanpa tertumpah**

#### 4). RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Sub-Sub Tema : Rambut

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menyisir rambutnya sendiri
- b) Kolase gambar baju dengan kain perca
- c) Menghubungkan gambar dengan tulisan
- d) Meneruskan pola: pita, sisir, bando
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan memasukkan buah tomat dalam gelas berisi air garam**

#### 5). RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Sub-Sub Tema : Kaki

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Melakukan 3-4 perintah
- b) Menggunting gambar sandal /sepatu
- c) Melengkapi suku kata pada gambar
- d) Menghitung dan memberi angka pada sandal / sepatu
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan mengaduk air berisi pasir tanpa tertumpah**

### c. Observasi Tindakan Siklus II

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara yang sama yaitu memberi tanda *checklist* pada lembar observasi anak untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan motorik halus anak yang diukur melalui 4 indikator yang sama.

Tabel 4.7. Hasil Observasi Anak Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengeksplorasi															
		Menuang Air Kedalam Gelas Tanpa Tercecer				Membawa Telur Mainan Diatas Sendok Tanpa Terjatuh				Mengaduk Air Tanpa Ada Yang Tumpah				Kemampuan Motorik Halus Anak Meningkat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S		
		H	B	H	B	H	B	H	B	H	B	H	B	H	B		
1	Aditia				√				√	√						√	
2	Ahmad Alfariji			√			√			√					√		
3	Ahmad Yusuf				√				√		√					√	
4	Alwi Al Hapsi			√			√			√					√		
5	Amin Suriadi		√				√					√				√	
6	Andik Kurniawan			√			√				√					√	
7	Azkie Nurfaiah	√					√		√					√			
8	Citra Aulia Sari		√				√			√					√		
9	Dinda Mutiah				√				√			√				√	
10	Febriyanti Rambe			√			√				√					√	
11	Habibi Alqiano	√				√				√					√		
12	Hafizh Hamdala			√					√		√					√	
13	Henriansyah Putra			√			√					√	√				
14	Ikhlas Ramadhan		√			√					√					√	
15	Liyana Zahira Putri				√				√			√				√	
	Jumlah	2	3	6	4	2	3	5	5	2	4	5	4	1	5	4	5

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.8. Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II

No	Indikator	ASPEK PERKEMBANGAN				Persen- tase (%)
		f 1	f 2	f 3	f 4	
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer	2	3	6	4	15
		13,33 %	20,00 %	40,00 %	26,66 %	100 %
2	Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh	2	3	5	5	15
		13,33 %	20,00 %	33,33 %	33,33 %	100 %
3	Mengaduk air tanpa ada yang tumpah	2	4	5	4	15
		13,33 %	26,66 %	33,33 %	26,66 %	100 %
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	1	5	4	5	15
		6,66 %	33,33 %	26,66 %	33,33 %	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka kemampuan motorik halus anak pada siklus II sebagai berikut:

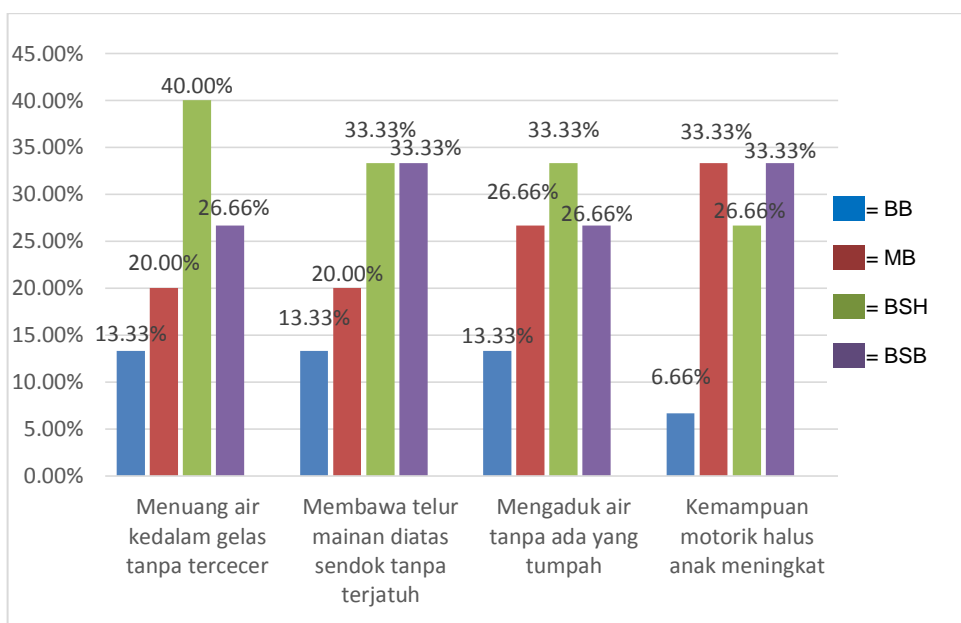
1. Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer, yang belum berkembang ada 2 anak (13,33 %), mulai berkembang ada 3 anak (20,00 %), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 4 anak (26,66 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).
2. Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh, yang belum berkembang ada 2 anak (13,33 %), mulai berkembang ada 3 anak (20,00 %), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (33,33 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (26,66 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).
3. Mengaduk air tanpa ada yang tumpah, yang belum berkembang ada 2 anak (13,33 %), mulai berkembang ada 4 anak (26,66 %), berkembang

sesuai harapan ada 5 anak (33,33 %), berkembang sangat baik ada 4 anak (26,66 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).

4. Kemampuan motorik halus anak meningkat, yang belum berkembang ada 1 anak (6,66 %), mulai berkembang ada 5 anak (33,33 %), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (26,66 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (33,33 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).

Grafik 4.3. Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Siklus II



Berdasarkan standar ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan indikator pencapaian sebesar rata-rata sebesar 85 %, maka hasil observasi siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Siklus II

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak Yang Berhasil
		BSH	BSB	
1	Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer	6	4	10
		40,00 %	26,66 %	66,66 %
2	Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh	5	5	10
		33,33 %	33,33 %	66,66 %



3	Mengaduk air tanpa ada yang tumpah	5	4	9
		33,33 %	26,66 %	59,99 %
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	4	5	9
		26,66 %	33,33 %	59,99 %
Rata-Rata				63,32 %
Kriteria Capaian				Baik

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketetapan pada bab III keberhasilan ditandai dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB), maka kemampuan motorik halus anak pada siklus II sebagai berikut:

1. Menuang air kedalam gelas tanpa tercecce, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 4 anak (26,66 % ) sehingga seluruhnya ada 10 anak (66,66 %).
2. Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (33,33 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (33,33 % ) sehingga seluruhnya ada 10 anak (66,66 %).
3. Mengaduk air tanpa ada yang tumpah, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (33,33 %), berkembang sangat baik ada 4 anak (26,66 % ) sehingga seluruhnya ada 9 anak (59,99 %).
4. Kemampuan motorik halus anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (26,66 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (33,33 % ) sehingga seluruhnya ada 9 anak (59,99 %).

Tingkat capaian secara klasikal atau rata-rata kelas mencapai angka 63,32 %. Tingkat capaian klasikal ini masih jauh dari batas minimal ketercapaian tindakan yang ditetapkan yaitu sebesar 85,00% sehingga masih perlu dilakukan kegiatan tindakan lanjutan untuk lebih meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dimana tindakan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan eksplorasi benda yang terkait dengan keempat indikator tersebut.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Pada dasarnya hasil dari tindakan di siklus II telah menunjukkan peningkatan yang cukup baik, namun karena masih belum mencapai batas minimal ketuntasan maka dilakukan kembali tindakan pada siklus ke III dengan mengupayakan peningkatan kegiatan yang sudah baik. Anak hanya perlu meningkatkan konsentrasinya saja pada saat melakukan kegiatan belajar dan bermain sehingga hasilnya akan lebih maksimal.

Atas dasar hal tersebut maka disepakati kembali dilakukan tindakan siklus III sebagai upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda.

#### **4. Siklus III**

Sebagaimana pada siklus sebelumnya, maka pada siklus III juga dilakukan melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tentunya pelaksanaan dilakukan atas dasar refleksi yang dilakukan pada akhir siklus II yang menemukan perlunya peningkatan hasil dari hasil yang sudah ada.

##### **a. Perencanaan Siklus III**

###### **Tahapan Perencanaan Tindakan Siklus II**

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti melakukan beberapa langkah berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema Aku Hamba Allah sub tema Panca Indra
- 2) Menyiapkan media eksplorasi dalam pembelajaran seperti gelas kaca bening, air secukupnya, telur ayam asli, garam sebagai pelarut, potongan wortel dan juga hal lain yang dibutuhkan
- 4) Menyiapkan kegiatan motorik halus dengan kegiatan eksplorasi
- 5) Menyiapkan lembar penilaian kegiatan anak
- 6) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

#### Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi tubuhku
- 2) Guru menjelaskan tentang media eksplorasi
- 3) Anak melakukan kegiatan mengeksplorasi benda
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan mengeksplorasi

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda pada anak kelompok B di RA Nurul Umami Labuhan Batu.

Kegiatan Pengembangan : Melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengeksplorasi benda.

Pengelolaan Kelas : Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individual melakukan kegiatan pembelajaran.

#### Langkah-Langkah Perbaikan:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi panca indra
- 2) Guru menjelaskan tentang media eksplorasi
- 3) Anak melakukan kegiatan mengeksplorasi benda
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan mengeksplorasi benda

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III**

Kegiatan awal dan pendahuluan sama sebagaimana kegiatan sebelumnya. Namun pada kegiatan inti dalam mengeksplorasi benda pada siklus III media yang digunakan ditambah lagi dengan potongan wortel sehingga ada 3 benda yang akan dieksplorasi yaitu telur ayam, tomat dan wortel. Dengan adanya pengetahuan anak setelah mengamati dan melakukan eksplorasi pada ketiga media tersebut diharapkan kemampuan motorik halus anak juga semakin meningkat karena dalam melakukan kegiatan eksplorasi tersebut kelenturan tangan, konsentrasi dan fokus mata serta kecermatan melakukan kegiatan sangat diharapkan.

Pelaksanaan siklus III dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 6 - 10 Agustus 2018. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### 1). RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indra

Sub-Sub Tema : Mata

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Melengkapi gambar kaca mata
- b) Menghitung jumlah mata
- c) Memasangkan gambar sesuai pasangannya
- d) Membuat topeng kaca mata dengan karton
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan menuang air putih ke dalam gelas dari jarak 10 cm tanpa tercecer**

### 2). RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indra

Sub-Sub Tema : Hidung

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencium bau benda-benda (minyak wangi, bunga, dll)
- b) Memberi tanda pada gambar yang disukai anak (bau sedap/wangi)
- c) Menghitung hasil penjumlahan dengan benda (mis:botol minyak wangi,bunga dll)
- d) Mencocok gambar botol minyak wangi
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan memasukkan potongan wortel ke dalam gelas berisi air putih**

**3). RPPH Hari Ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indra

Sub-Sub Tema : Telinga

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Bermain terompet
- b) Mengelompokkan gambar benda yang mempunyai suara nyaring
- c) Membuat terompet dari kertas
- d) Menebali huruf di bawah gambar terompet
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan memasukkan potongan wortel ke dalam gelas berisi larutan garam**

**4). RPPH Hari Ke 4**

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indra

Sub-Sub Tema : Lidah

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mewarnai gambar yang berasa manis
- b) Mencocok gambar cabe
- c) Membilang gambar makanan kesukaan
- d) Memilih makanan yang disukai
- e) **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan mengaduk air berwarna di dalam gelas tanpa tertumpah**

**5). RPPH Hari Ke 5**

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indra

Sub-Sub Tema : Kulit

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Membedakan benda berdasarkan kasar–halus
- b) Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
- c) Mengelompokkan benda–benda berdasarkan kasar–halus
- d) Melipat sapu tangan
- e) **Mengidentifikasi perbedaan hasil kegiatan eksplorasi benda (telur, tomat, potongan wortel) dalam air tawar dan air larutan garam**

### c.Observasi Tindakan Siklus III

Sebagaimana pada tindakan-tindakan sebelumnya, kegiatan observasi anak atau pengamatan terhadap peningkatan kemampuan anak dilakukan bersamaan pada saat anak mengikuti kegiatan belajar dan bermain yang diarahkan guru.

Adapun hasil dari kemampuan anak yang dinilai melalui observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Hasil Observasi Anak Siklus III

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengeksplorasi															
		Menuang Air Kedalam Gelas Tanpa Terececer				Membawa Telur Mainan Diatas Sendok Tanpa Terjatuh				Mengaduk Air Tanpa Ada Yang Tumpah				Kemampuan Motorik Halus Anak Meningkat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Aditia				√				√				√				√
2	Ahmad Alfariji			√				√				√					√
3	Ahmad Yusuf				√				√			√					√
4	Alwi Al Hapsi			√				√				√					√
5	Amin Suriadi			√				√					√				√
6	Andik Kurniawan				√			√				√					√

7	Azkie Nurfaiah		√				√				√				√		
8	Citra Aulia Sari			√				√			√					√	
9	Dinda Mutiah				√			√				√				√	
10	Febriyanti Rambe			√			√					√				√	
11	Habibi Alqiano		√				√				√					√	
12	Hafizh Hamdala				√			√				√					√
13	Henriansyah Putra			√				√				√				√	
14	Ikhlas Ramadhan			√			√				√					√	
15	Liyana Zahira Putri				√			√				√					√
	Jumlah	0	2	7	6	0	1	6	7	0	2	7	6	0	1	7	7

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.11. Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus III

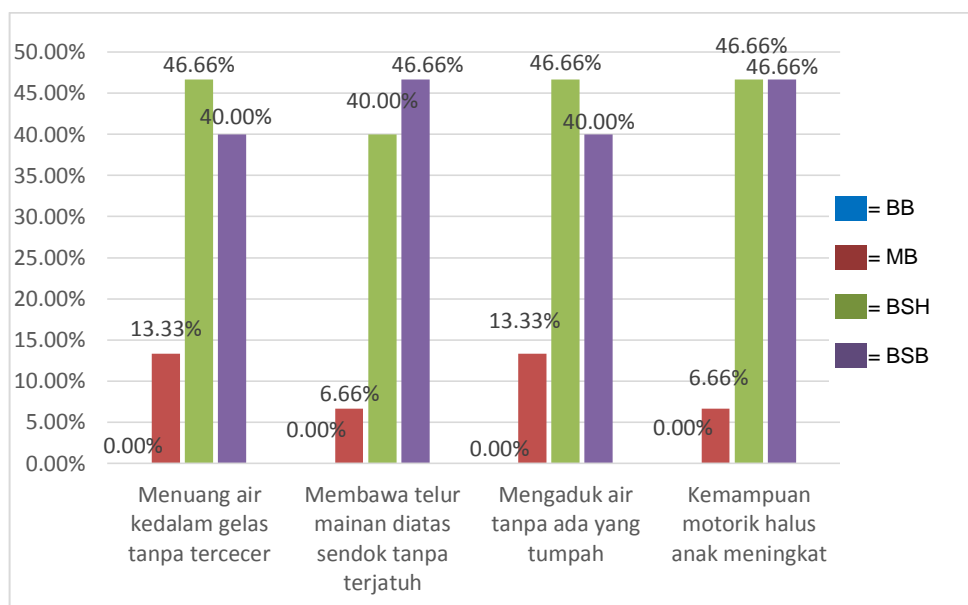
No	Indikator	ASPEK PERKEMBANGAN				Persentase (%)
		f 1	f 2	f 3	f 4	
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer	0	2	7	6	15
		0,00 %	13,33 %	46,66 %	40,00 %	100 %
2	Membawa telur diatas mainan sendok tanpa terjatuh	0	1	6	7	15
		0,00 %	6,66 %	40,00 %	46,66 %	100 %
3	Mengaduk air tanpa ada yang tumpah	0	2	7	6	15
		0,00 %	13,33 %	46,66 %	40,00 %	100 %
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	0	1	7	7	15
		0,00 %	6,66 %	46,66 %	46,66 %	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka kemampuan motorik halus anak pada siklus III sebagai berikut:

1. Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer, yang belum berkembang ada sudah tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 2 anak (13,33 %), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (46,66 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (40,00 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).
2. Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh, yang belum berkembang sudah tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 1 anak (6,66 %), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 7 anak (46,66 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).
3. Mengaduk air tanpa ada yang tumpah, yang belum berkembang sudah tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 2 anak (13,33 %), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (46,66 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (40,00 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).
4. Kemampuan motorik halus anak meningkat, yang belum berkembang sudah tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 1 anak (6,66 %), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (46,66 %), berkembang sangat baik ada 7 anak (46,66 % ) sehingga seluruhnya ada 15 anak (100 %).

Grafik 4.4. Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak

Siklus III





Berdasarkan standar ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan indikator pencapaian sebesar rata-rata sebesar 85 %, maka hasil observasi siklus III ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak  
Siklus III

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak Yang Berhasil
		BSH	BSB	
1	Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer	7	6	13
		46,66 %	40,00 %	86,66 %
2	Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh	6	7	13
		40,00 %	46,66 %	86,66 %
3	Mengaduk air tanpa ada yang tumpah	7	6	13
		46,66 %	40,00 %	86,66 %
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	7	7	14
		46,66 %	46,66 %	93,32 %
Rata-Rata				88,32
Kriteria Capaian				Baik Sekali

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketetapan pada bab III keberhasilan ditandai dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB), maka kemampuan motorik halus anak pada siklus III sebagai berikut:

1. Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak (46,66 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (40,00 %) sehingga seluruhnya ada 13 anak (86,66 %).
2. Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 7 anak (46,66 %) sehingga seluruhnya ada 13 anak (86,66 %).
3. Mengaduk air tanpa ada yang tumpah, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak (46,66 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (40,00 %) sehingga seluruhnya ada 13 anak (86,66 %).

4. Kemampuan motorik halus anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak (46,66 %), berkembang sangat baik ada 7 anak (46,66 % ) sehingga seluruhnya ada 14 anak (93,32 %).

Tingkat capaian secara klasikal atau rata-rata kelas mencapai angka 88,32 %. Tingkat capaian klasikal initelah mencapai batas minimal ketercapaian tindakan yang ditetapkan yaitu sebesar 85,00% sehingga kemampuan motorik halus anak dianggap berhasil dan tidak perlu dilakukan tindakan berikutnya.

#### d. Refleksi Tindakan Siklus III

Dengan hasil tindakan yang dicapai, maka penelitian dihentikan karena secara klasikal anak telah dinyatakan memiliki kemampuan motorik halus yang baik. Hal ini terjadi karena anak terlatih untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan gerak otot halus, kelenturan tangan dan koordinasi mata, kecermatan dalam tindakan dan ketelitian. Anak semakin senang dengan kegiatan yang dilakukan terlebih bagi anak yang mendapatkan hadiah-hadiah kecil dari peneliti seperti pensil, buku, dan alat tulis lainnya bagi anak dan kelompok yang terbaik.

### B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan paparan data hasil penelitian yang telah dikemukakan pada kegiatan prasiklus, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada Kelompok B di RA Nurul Ummi Labuhan Batu dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuannya atau kreativitasnya dalam menggunakan jari jemarinya untuk meniru gerakan, dan mengeksplorasi kemampuannya dengan menggunakan berbagai media seperti telur ayam asli, tomat dan wortel, maka anak akan percaya diri sehingga perkembangan motorik halusnya dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan asumsi bahwa pengalaman dan pendidikan bagi anak merupakan faktor yang paling menentukan dalam perkembangan anak.

Peneliti selaku guru melaksanakan proses belajar mengajar secara interaktif dengan anak didik sehingga anak didik baik pada saat menyimak contoh-contoh yang diperlihatkan, mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan mampu dilakukan anak. Hasil pekerjaan anak pada umumnya sudah dapat menunjukkan hasil yang diharapkan dimiliki oleh anak. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rachmawati dan Kurniati bahwa kegiatan eksplorasi akan memberikan kesempatan pada anak untuk memahami dan memanfaatkan jelaahnya wawasan informasi yang lebih luas dan lebih nyata, serta mampu menumbuhkan rasa keingintahuan anak tentang sesuatu telah ataupun baru diketahuinya.

Secara bertahap, dengan berbagai upaya perbaikan dan peningkatan kegiatan yang dilakukan maka hasil kemampuan anak pada 4 indikator kemampuan motorik halus mengalami peningkatan yang baik. Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada tahapan yang dilalui maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak  
Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III

No	Indikator	Rata-Rata Capaian (%)			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Menuang air kedalam gelas tanpa tercecer	19,99 %	39,99 %	66,66 %	86,66 %
2	Membawa telur mainan diatas sendok tanpa terjatuh	13,32 %	33,33 %	66,66 %	86,66 %
3	Mengaduk air tanpa ada yang tumpah	26,66 %	33,33 %	59,99 %	86,66 %
4	Kemampuan motorik halus anak meningkat	19,99 %	33,33 %	59,99 %	93,32 %

Dilihat dari tabel diatas, diketahui bahwa secara bertahap terjadi peningkatan rata-rata capaian perindikator kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan eksplorasi benda dalam kegiatan pembelajaran. peningkatan rata-rata perindikator tersebut, dikuatkan dengan adanya peningkatan capaian

secara klasikal sebagai tolak ukur untuk menentukan apakah tindakan yang dilakukan berhasil dengan baik atau tidak.

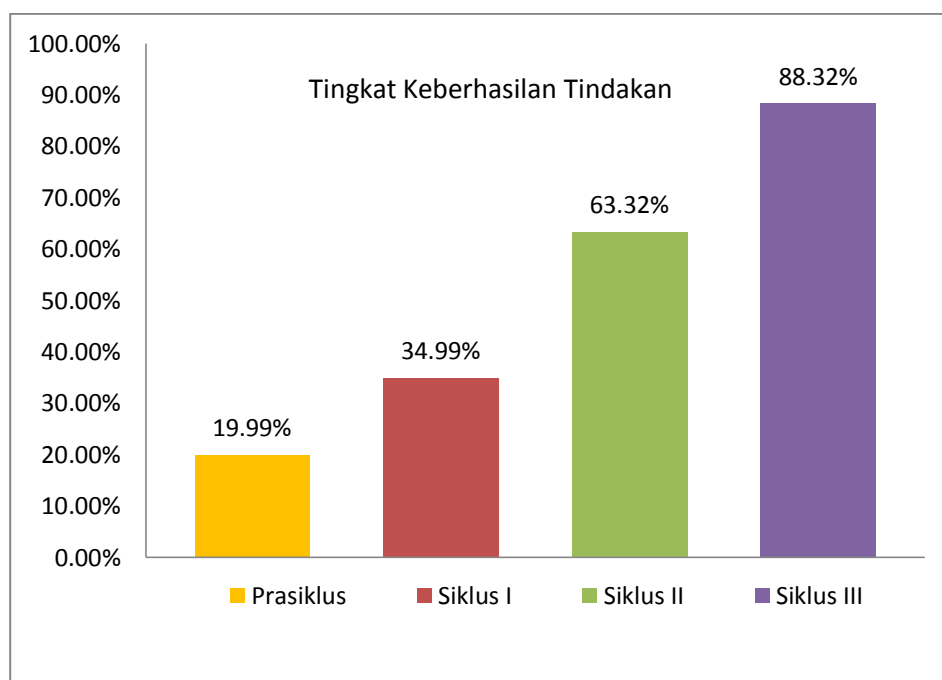
Untuk mengetahui ketercapaian atau keberhasilan tindakan secara berturut-turut dari prasiklus hingga siklus III maka dapat kembali dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Keberhasilan Tindakan Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Sejak Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III

No	Tahapan Tindakan	Capaian	Kriteria
1	Prasiklus	19,99 %	Sangat Kurang
2	Siklus I	34,99 %	Kurang
3	Siklus II	63,32%	Baik
4	Siklus III	88,32 %	Baik Sekali

Kemudian, untuk memberi gambaran visual tentang tingkat capaian pada tabel diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.5. Tingkat Capaian Kemampuan Motorik Halus Anak Sejak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa ketuntasan klasikal atau keberhasilan tindakan yang dilakukan telah sesuai dengan batas minimal indikator ketercapaian 85,00 %, sementara hasil yang diperoleh pada kegiatan atau tindakan terakhir (siklus III) sebesar 88,32 % dengan kriteria baik sekali. Dengan demikian maka dapat ditetapkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda di RA Nurul Ummi Labuhanbatu.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda di RA Nurul Ummi Labuhanbatu.

1. Kemampuan motorik halus anak sebelum dilakukan kegiatan eksplorasi diketahui kurang maksimal karena dari tingkat capaian hanya sebesar 19,99 % dengan kriteria sangat kurang.
2. Peningkatan kemampuan motorik halus anak meningkat pada siklus I dengan capaian tindakan sebesar 34,99 % dengan kriteria baik, namun masih belum maksimal.
3. Pada tindakan di siklus II diketahui kembali terjadi peningkatan capaian tindakan sebesar 63,32 % dengan kriteria baik, namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.
4. Peningkatan kemampuan motorik halus anak ditetapkan berdasarkan hasil atau capaian tindakan pada siklus III yaitu sebesar 88,32% dengan kriteria baik sekali.

#### **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan dapat mendukung upaya guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Disamping itu, tentu harus diupayakan untuk melengkapi kebutuhan pembelajaran bagi anak dalam setiap aspek perkembangan anak.
2. Bagi guru RA hendaklah berusaha menstimulasi berbagai potensi kemampuan anak dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta menyenangkan bagi anak agar perkembangan kemampuan

anak pada motorik halus dan juga aspek lainnya tumbuh dan berkembang secara optimal.

3. Bagi guru dan orang tua seharusnya saling kerjasama dapat mengetahui dan mengembangkan kemampuan anak baik dalam aspek motorik, kognitif, sosial emosional, agama dan moral, bahasa dan seni serta kemandirian di sekolah maupun di rumah. Lakukanlah komunikasi intensif tentang perkembangan anak sehingga sama-sama berusaha meningkatkan kemampuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maqassary,Ardi,*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus*, Dikutip Dari: <http://www.e-jurnal.com/2014/01/html>. Diakses: Senin, 14 Mei 2018.
- Anonim, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, Jakarta: Dirjen Pendis, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kemendiknas, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, Dalam *Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Aqib,Zainal,*Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Aquarisnawati,Puri, dkk, *Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Bender Gestalt*, Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya, INSAN Vol. 13, 2011.
- Arikunto,Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Fadhillah,M.,*Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Maini, Sitepu dan Janita,Sri Rahayu, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik DiRaudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan SunggalKabupaten Deli Serdang*,Jurnal Intiqad Vol. 8 No. 2 Desember 2016: 73 – 83.
- Qur'an,PPPA Darul,*Al-Qur'an Tilawah Al-Busyra*, Bandung: Sygma Exagrafika, 2012.
- Rachmawati dan Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Pranada Media Group, 2008.
- Sujiono,Yuliani Nurani,*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2014.



Sumantri,MS,*Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Dinas Pendidikan, 2010.

Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
PRA SIKLUS

Nama Sekolah : RA Nurul Ummi Labuhanbatu

Alamat : Dusun Purwosari Desa Bandar Tinggi Kabupaten Labuhanbatu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Jumat, 20 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui

Kepala RA Nurul Ummi

Peneliti

**Kalsum Harahap**

**Kalsum Harahap**

**RA NURUL UMMI LABUHANBATU**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**PRA SIKLUS**

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/ Tubuhku  
Kelompok : B  
Semester/Minggu : 1 / 4  
KD : 1.1 – 2.3 – 3.4 – 3.15 – 4.3 – 4.15

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Tubuhku	1.1. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		2.3. Mencerminkan sikap kreatif	2. Menyanyi lagu Aku Anak Sehat
		3.4. Menyebutkan anggota tubuh	3. Menyebutkan anggota tubuh
		3.15. Berkreasi dengan aktivitas seni	4. Menulis nama anggota tubuh
		4.3. Menggunakan anggota tubuh	5. Mengurutkan bilangan
		1.15. Menunjukkan hasil karya dengan media	<b>6. Melakukan eksplorasi benda</b>

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

**(Kalsum Harahap)**

Labuhanbatu, 20 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHANBATU**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH )**  
**PRA SIKLUS**

---

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Jumat, 20 Juli 2018  
Minggu/Hari Ke- : 4 / 1  
Kelompok Usia : B  
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku  
KD : 1.1 – 2.3 – 3.4 – 3.15 – 4.3 – 4.15

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Allah
- Menyanyi lagu
- Anggota tubuhku
- Nama-nama anggota tubuh
- Eksplorasi benda (telur ayam, tomat wortel dalam air tawar dan larutan)

**B. Materi yang masuk dalam pembiasaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Qur'an dan Mutiara Hadis
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

**A. Alat dan bahan**

- Buku
- Pensil
- Penghapus
- Air
- Gelas tembus pandang
- Garam
- Telur ayam mentah, tomat, wortel

**B. Pembukaan**

- Bernyanyi lagu Aku Anak Sehat
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang tubuhku
- Melakukan gerak mata dan tangan terkoordinasi
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **C. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar anggota tubuh
2. Anak menanyakan
  - Fungsi anggota tubuh
  - Fungsi air bagi tubuh
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Macam-macam anggota tubuh
4. Anak menalar
  - Membentuk salah satu anggota tubuh
  - Mencocok fungsi anggota tubuh
  - Mewarnai gambar
5. Mengkomunikasikan
  - Menuang air ke dalam gelas
  - Mengaduk air di dalam gelas
  - **Kegiatan eksplorasi benda seperti telur ayam mentah, tomat dan wortel ke dalam air tawar dan air larutan garam**

### ***Recalling***

- Menanyakan kembali tentang tubuhku
- Menanyakan kembali tentang fungsi anggota tubuh

### **F. Kegiatan Penutup**

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 20 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN**  
**SEBELUM TINDAKAN ATAU PRA SIKLUS**

Nama : KALSUM HARAHAHAP  
NPM : 1701240045P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?  
Kegiatan yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?  
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?  
Anak masih berusaha memahami metode dalam melakukan kegiatan dengan media yang ada.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?  
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara teori pengembangan dengan kondisi yang ada di lokasi.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?  
Kurangnya informasi yang dibutuhkan ketika melakukan kegiatan, serta penyesuaian metode pembelajaran yang akan dilakukan masih perlu disinkronisasikan

4. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?  
Banyak anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.
5. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?  
Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.
6. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?  
Anak senang karena saya memberikan hadiah kecil pada anak yang memiliki nilai terbaik.
7. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?  
Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
8. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
9. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?  
Kegiatan penutup yang saya lakukan kurang mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

## JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

### SIKLUS I

Nama Sekolah : RA Nurul Ummi Labuhanbatu

Alamat : Dusun Purwosari Desa Bandar Tinggi Kabupaten Labuhanbatu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 23 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Namaku)
II	Selasa, 24 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Jenis Kelamin)
III	Rabu, 25 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Mengurus Diri Sendiri)
IV	Kamis, 26 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Usia)
V	Jum'at, 27 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Alamat)

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

**(Kalsum Harahap)**

Labuhanbatu, 23 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**



**RA NURUL UMMI LABUHANBATU**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS I**

TEMA: Aku Hamba Allah / Identitasku

KELOMPOK: B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 4

KD: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		1.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.2. Sikap ingin tahu	3. Mencocok gambar anak laki-laki dan perempuan
		3.7. Mengenal lingkungan sosial	4. Menulis nama panggilan anak, alamat, nama ayah dan ibu
		3.10. Memahami bahasa reseptif	5. Meniru angka pada gambar
		3.12. Mengenal aksara awal	6. Suku kata awal nama anak
		4.10. Mampu berbahasa reseptif	7. Menulis angka sesuai usia
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal	8. <b>Melakukan kegiatan eksplorasi benda melalui media telur ayam, tomat dan wortel</b>

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 23 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHANBATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Senin, 23 Juli 2018  
Minggu/Hari Ke- : 4 / 1  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Nama)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Menyanyi lagu Aku
- Fungsi identitas diri
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Buku tulis
- Buku gambar
- Pensil
- Krayon
- Gelas
- Air

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Mengamati seorang anak

- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati identitas masing-masing
2. Anak menanyakan
  - Nama masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Nama lengkap
4. Anak menalar
  - Menulis huruf pertama pada nama masing-masing
  - Melengkapi gambar anak laki-laki / perempuan
5. Mengkomunikasikan
  - Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan
  - Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan lalu ditulis sesuai angka
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan menuang air putih kedalam gelas dari jarak dekat**

#### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 23 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHANBATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Selasa, 24 Juli 2018  
Minggu/Hari Ke- : 4 / 2  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Jenis Kelamin)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Menjaga kebersihan diri
- Mengurus diri sendiri
- Menyanyi lagu Aku
- Identitas diri dengan lengkap
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Pensil
- Plastisin
- Gelas tembus pandang
- Telur ayam mentas
- Air

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang ciri-ciri anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri

- Berdiskusi cara mengurus diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar anak laki-laki dan perempuan
2. Anak menanyakan
  - Jenis kelamin masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Perbedaan jenis kelamin
4. Anak menalar
  - Menulis huruf pertama pada kata laki-laki dan perempuan
  - Mencocok gambar anak laki-laki / perempuan
5. Mengkomunikasikan
  - Mengelompokkan gambar anak sesuai jenis kelamin
  - Memberi tanda pada gambar perbedaan anak laki-laki dan perempuan
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan memasukkan telur ayam mentah ke dalam gelas berisi air putih**

#### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 24 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHANBATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Rabu, 25 Juli 2018  
Minggu/Hari Ke- : 4 / 3  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Mengurus Diri Sendiri)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Memberi dan membalas salam
- Fungsi identitas diri
- Hobiku
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Gambar mainan kesukaan
- Gunting
- Air
- Gula putih

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu mandi
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobiku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar mainan kesukaan
2. Anak menanyakan
  - Mainan kesukaan masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan nama mainan
4. Anak menalar
  - Cara mengurus diri
  - Mencocok gambar mainan
5. Mengkomunikasikan
  - Bercerita tentang cara mengurus diri sendiri
  - Membuat urutan bilangan pada gambar mainan kesukaan
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan mengaduk air berisi gula**

## ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 25 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHANBATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018  
Minggu/Hari Ke- : 4 / 4  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Usia)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Fungsi identitas diri
- Pengenalan ekspresi wajah
- Hobiku
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Kue ulang tahun kecil
- Pensil
- Buku tulis
- Air
- Gelas tembus pandang
- Tomat

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu ulang tahun
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak dengan lengkap (usia anak)
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang Hobiku



- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati kue ulang tahun kecil
2. Anak menanyakan
  - Usia masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan usia masing-masing
4. Anak menalar
  - Menghias kue ulang tahun
  - Memasang gambar pasangan
5. Mengkomunikasikan
  - Bercerita tentang kata ganti aku
  - Memasangkan gambar sesuai pasangannya
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan memasukkan buah tomat dalam gelas berisi air putih**

#### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 26 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHANBATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Jumat, 27 Juli 2018  
Minggu/Hari Ke- : 4 / 5  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Alamat)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Fungsi identitas diri
- Pengenalan alamat rumah
- Hobiku
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Buku gambar
- Pensil
- Gunting
- Air
- Gelas bening
- Garam

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak (alamat rumah)
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobiku
- Melompat dari kursi

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati alamat rumah
2. Anak menanyakan
  - Alamat rumah
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan dimana alamat rumah
4. Anak menalar
  - Mencari jejak alamat rumah
5. Mengkomunikasikan
  - Membuat coretan bentuk jalan dari rumah menuju ke sekolah
  - Menyebutkan alamat rumah di depan temannya
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan mengaduk air berisi garam**

#### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 27 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I**

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengeksplorasi Benda

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Juli 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kemampuan Motorik Halus

Kegiatan Pengembangan : Untuk meningkatkan kemampuan motorik Halus melalui kegiatan mengeksplorasi benda.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan eksplorasi benda dengan lebih baik.
2. Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan yang lebih menarik
3. Memberikan kesempatan anak untuk melakukan eksplorasi

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perkembangan anak
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Metode yang digunakan dapat dilakukan anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi anak.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan akan ditindaklanjuti pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN**  
**SIKLUS I**

Nama : KALSUM HARAHAHAP  
NPM : 1701240045P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?  
Kegiatan yang saya lakukan semakin mendekati indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?  
Materi yang saya sajikan sebagian besar sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?  
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator meskipun bisa ditingkatkan.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?  
Anak mulai terbiasa dengan kegiatan yang dilakukan dengan metode eksplorasi
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?  
Kelemahan saya adalah masih lebih fokus pada kegiatan eksplorasi sehingga waktu terasa berjalan begitu cepat sehingga masih belum maksimal.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?  
Kurang maksimal dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia

4. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?  
Banyak anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.
5. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?  
Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.
6. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?  
Anak senang karena saya memberikan hadiah kecil pada anak yang memiliki kemampuan paling baik.
7. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?  
Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
8. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
9. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?  
Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan sehingga perlu perbaikan

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I**  
**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

1	Nama Guru	KALSUM HARAHAP
2	NPM	1701240045P
3	Tempat Penelitian	RA Nurul Ummi
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	27 Juli 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Temat Sejawat,

**Roslina**



**RA NURULUMMI LABUHAN BATU**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

1	Nama Guru	KALSUM HARAHAP
2	NPM	1701240045P
3	Tempat Penelitian	RA Nurul Ummi
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	27 Juli 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B = .....						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....						

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kolaborator

**Nurhalimah Siregar**

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SIKLUS II

Nama Sekolah : RA Nurul Ummi Labuhanbatu

Alamat : Dusun Purwosari Desa Bandar Tinggi Kabupaten Labuhanbatu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 30 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
II	Selasa, 31 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
III	Rabu, 1 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
IV	Kamis, 2 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
V	Jum'at, 3 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

**(Kalsum Harahap)**

Labuhanbatu, 30 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS II**

TEMA : Aku Hamba Allah / Tubuhku  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 5  
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3,  
 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	TUBUHKU	1.1.3.Tubuhku ciptaan Allah	1.Diskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
	Ciri-Ciri Tubuh	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	2.Menyebutkan anggota tubuh
	Anggota Tubuh	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	3.Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh
		2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadibentuk orang
		2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memberi dan membalas salam dengan benar
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU	7.Menghubungkan gambar anggota tubuh dengan tulisan
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi dan membalas salam	8.Menulis nama-nama anggota tubuh
		3.3.1. dan 4.3.1.Anggota tubuhku	9.Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. dan 4.3.3.Kegunaan anggota tubuh	10.Menyisir rambut sendiri, memakai sepatu sendiri
		3.6.3. dan 4.6.3.Perbedaan tubuh anak kecil dan anak dewasa	11.Membedakan ukuran tubuh,warna rambut
		3.6.4.dan,4.6.4. Urutan pola	12.Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
		3.6.7.dan,4.6.7. Konsep bilangan	13.Menghitung jari tangan dan jari kaki
		3.10.5.dan,4.10.5. Ciri-ciri tubuh	14.Meminta maaf dengan jabat tangan yang benar
		3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan expresi wajah	15.Menunjuk teman yang sedang senang,sedih,marah
		3,12.3. dan 4.12.3.Gambar / cerita	16.Bermain bola, menendang bola, dll
		3,12.4. dan 4.12.4.Menggerakkan jari- jari tangan	17.Berjalan dengan satu kaki/engklek,berjalan di atas papan titian

		3.14.2. dan 4.14.2.Menyisir rambut	18.Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil-besar
			19.Kolase gambar pita, dll
			20.Menirukan 2-3 urutan kata
			21.Mencari perbedaan tubuh anak laki-laki dan perempuan
			22.Melakukan 3-4 perintah
			23.Menjiplak jari – jari tangan
			24.Bercerita tentang gambar
			25.Tepuk tangan dengan pola
			26.Meneruskan pola : pita, sisir, bando
			27.Melakukan eksplorasi benda dengan melakukan berbagai percobaan (Telur aam mentah, tomat, dan wortel)

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 30 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Senin, 30 Juli 2018  
Minggu/Hari Ke- : 5 / 1  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Anggota Tubuh)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Allah
- Menyayangi anggota tubuh
- Menyanyi lagu
- Anggota tubuhku
- Nama-nama anggota tubuh
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Buku gambar
- Pensil
- APE balok
- Air
- Gelas bening

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang anggota tubuh anak
- Berdiskusi tentang membersihkan anggota tubuh
- Berjalan di atas papan titian
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati anggota tubuh
2. Anak menanyakan
  - Nama anggota tubuh
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan nama anggota tubuh
4. Anak menalar
  - Fungsi anggota tubuh
5. Mengkomunikasikan
  - Menulis nama-nama anggota tubuh
  - Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan menuang air putih ke dalam gelas dari jarak 5 cm tanpa tertiur**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 30 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Selasa, 31 Juli 2018  
Minggu/Hari Ke- : 5 / 2  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan tubuh
- Memberi dan membalas salam
- Perbedaan tubuh anak (anak kecil dan orang dewasa)
- Ciri-ciri tubuh
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak dari ukuran besar-kecil
- Buku gambar
- Pensil
- Krayon
- Air
- Gelas bening
- Telur ayam mentah
- Garam

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang ciri-ciri tubuh
- Berjalan dengan satu kaki



- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar anak ukuran besar-kecil
2. Anak menanyakan
  - Ciri-ciri tubuh
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan ciri-ciri tubuh
4. Anak menalar
  - Perbedaan tubuh anak
5. Mengkomunikasikan
  - Membedakan ukuran tubuh anak dengan temannya
  - Menirukan 2-3 urutan kata
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan memasukkan telur ayam mentah ke dalam gelas berisi air garam**

#### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 31 Juli 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Rabu, 1 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 3  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Tangan)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Tuhan
- Menjaga kebersihan tubuh
- Berani tampil di depan umum
- Mau memberi dan memohon maaf
- Kegunaan anggota tubuh (tangan)
- Pengenalan ekspresi wajah
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak
- Buku gambar
- Pensil
- Air
- Gelas bening
- Sendok
- Gula
- Teh

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang ciri-ciri tubuh

- Berjalan dengan satu kaki
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar tangan
2. Anak menanyakan
  - Fungsi tangan
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan jumlah jari tangan kanan dan kiri
4. Anak menalar
  - Menjiplak jari tangan
5. Mengkomunikasikan
  - Menghitung jumlah jari-jari tangan (menulis angka)
  - Menjiplak jari-jari tangan
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan melakukan kegiatan mengaduk air the manis tanpa tertumpah**

#### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 1 Agustus 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Kamis, 2 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 4  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Rambut)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Tuhan
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Anggota tubuhku
- Menyisir rambut
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar pola pita sisir bando
- Kain perca
- Gunting
- Pensil
- Air
- Gelas bening
- Tomat
- Garam

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
- Berdiskusi tentang cara menyisir rambutnya
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

## **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak perbedaan model rambut anak laki-laki di kelas
2. Anak menanyakan
  - Warna rambut
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan fungsi sisir dan bando
4. Anak menalar
  - Menyisir rambut
5. Mengkomunikasikan
  - Menghubungkan gambar dengan tulisan
  - Meneruskan pola: pita, sisir, bando
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan memasukkan buah tomat dalam gelas berisi air garam**

## ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

## **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 2 Agustus 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 5  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Kaki)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Allah
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Nama-nama anggota tubuh
- Memakai sepatu sendiri
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar sepatu atau sandal
- Bola
- Gunting
- Air
- Gelas bening
- Sendok
- Pasir

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
- Berdiskusi tentang cara memakai sepatu
- Menendang bola masuk gawang
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar sepatu dan sandal
2. Anak menanyakan
  - Kegunaan sepatu dan sandal
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Melengkapi kata “b-o-l-a”
4. Anak menalar
  - Cara menendang bola
5. Mengkomunikasikan
  - Menggantung gambar sandal /sepatu
  - Menghitung dan memberi angka pada sandal / sepatu
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan mengaduk air berisi pasir tana tertumpah**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 3 Agustus 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II**

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengeksplorasi Benda

Siklus : II

Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kemampuan Motorik Halus

Kegiatan Pengembangan : Untuk meningkatkan kemampuan motorik Halus melalui kegiatan mengeksplorasi benda.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan eksplorasi benda dengan lebih baik.
2. Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan yang lebih menarik
3. Memberikan kesempatan anak untuk melakukan eksplorasi

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perkembangan anak
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Metode yang digunakan dapat dilakukan anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi anak.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan akan ditindaklanjuti pada siklus III untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.



**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN**  
**SIKLUS II**

Nama : KALSUM HARAHAHAP  
NPM : 1701240045P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?  
Kegiatan yang saya lakukan hampir mendekati seluruh indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?  
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?  
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator hanya akan semakin baik jika dilakukan pengembangan lebih lanjut
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?  
Anak sudah terbiasa dengan kegiatan yang dilakukan dengan metode eksplorasi
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?  
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?  
Kelemahan yang ada pada siklus sebelumnya sudah mulai dapat teratasi sehingga kegiatan berjalan dengan baik.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?  
Kurang maksimal dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia

4. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?  
Semua anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.
5. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?  
Anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.
6. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?  
Anak senang karena saya memberikan hadiah kecil pada anak yang memiliki kemampuan paling baik.
7. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?  
Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
8. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
Hampir seluruh anak mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
9. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?  
Kegiatan penutup yang saya lakukan cukup mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan sehingga perlu ditingkatkan lebih baik lagi

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I**  
**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

1	Nama Guru	KALSUM HARAHAP
2	NPM	1701240045P
3	Tempat Penelitian	RA Nurul Ummi
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Temat Sejawat,

**Roslina**

**RA NURULUMMI LABUHAN BATU**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

1	Nama Guru	KALSUM HARAHAP
2	NPM	1701240045P
3	Tempat Penelitian	RA Nurul Ummi
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa				
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa				
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif				
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran				
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa				
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran				
	4.3	Keefektifan pembelajaran				
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kolaborator

**Nurhalimah Siregar**

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SIKLUS III

Nama Sekolah : RA Nurul Ummi Labuhanbatu

Alamat : Dusun Purwosari Desa Bandar Tinggi Kabupaten Labuhanbatu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 6 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra
II	Selasa, 7 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra
III	Rabu, 8 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra
IV	Kamis, 9 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra
V	Jum'at, 10 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

**(Kalsum Harahap)**

Labuhanbatu, 6 Agustus 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS III**

TEMA :DIRIKU  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER/MINGGU : 1 /1  
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14, 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	PANCA INDRA	1.1.3.Panca indra ciptaan Tuhan	1.Diskusi tentang panca indra
		1.2.2.Menyayangi diri sendiri	2.Merasakan macam-macam makanan
		2.1.3.Menjaga kebersihan	3.Mewarnai gambar makanan yang berasa manis/asin/pedas dll
		2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Bercerita tentang pengalaman
		2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Mengelompokkan benda berdasarkan rasa, suara (nyaring, pelan)
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memilih makanan yang disukai
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu Panca indra	7.Memasangkan gambar panca indra dengan pasangannya
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalassalam	8.Menebali huruf dari nama-nama pancaindra
		3.3.2. dan 4.3.2. Macam-macam rasa,suara,bau	9.Bermain terompet
		3.6.1. dan 4.6.1.Perabaan (kasar-halus)	10.Menyanyi lagu Panca indra
		3.10.5.dan,4.10.5. Macam-macam panca indra	11.Memberi tanda pada gambar/benda yang disukai anak
		3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan ekspresi wajah	12.Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
		3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	13.Mencocok gambar cabe, botol minyak wangi
		3.14.2. dan 4.14.2.Hobyku	14.Menghidu/mencium benda-benda
			15.Bermain tebak-tebakan (kata,bau),bisik berantai,petak umpet
			16.Membedakan benda berdasarkan kasar-halus



			17.Membilang jumlah panca indra
			18.Membilang gambar makanan kesukaan
			19.Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
			20.Membuat bentuk kaca mata pada gambar kepala
			21.Mewarnai gambar anak menggosok gigi
			22.Membuat topeng mata dari karton
			23.Melipat sapu tangan
			<b>24.Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan percobaan telur ayam mentah, tomat dan potongan wortel dalam air</b>

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 6 Agustus 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 1  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Mata)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Mata ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Pengenalan ekspresi wajah
- Menggerakkan jari–jari tangan
- Hobiku
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar kaca mata
- Karton
- Gunting
- Pensil
- Air
- Gelas bening
- Sendok

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Menyanyi lagu panca indra
- Berdiskusi tentang cara merawat mata

- Bermain petak umpet
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar kaca mata
2. Anak menanyakan
  - Kegunaan kaca mata
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menggambar kaca mata
4. Anak menalar
  - Membuat kaca mata dari karton
5. Mengkomunikasikan
  - Menghitung jumlah mata
  - Memasangkan gambar sesuai pasangannya
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan menuang air putih ke dalam gelas dari jarak 10 cm tanpa tercecer**

#### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 6 Agustus 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 2  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Hidung)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Hidung ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Pengenalan ekspresi wajah
- Menggerakkan jari–jari tangan
- Hobiku
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar botol minyak wangi
- Minyak wangi
- Bunga
- Air
- Gelas bening
- Potongan wortel

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan hidung
- Menyanyi lagu panca indra
- Bermain tebak-tebakan (bau)

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar botol minyak wangi
2. Anak menanyakan
  - Bau minyak wangi dan bunga
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Fungsi hidung
4. Anak menalar
  - Menggambar bunga
5. Mengkomunikasikan
  - Memberi tanda pada gambar yang disukai anak (bau sedap/wangi)
  - Mencocok gambar botol minyak wangi
  - **Melakukan eksplorasi bend dengan kegiatan memasukkan potongan wortel ke dalam gelas berisi air putih**

#### ***Recalling***

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 7 Agustus 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 3  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Telinga)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Telingaku ciptaan Allah
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Memohon dan memberi maaf
- Menyanyi lagu panca indra
- Macam-macam suara
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobiku
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar terompet
- Terompet
- Pensil
- Air
- Gelas bening
- Potongan wortel
- Garam

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga telinga

- Menyanyi lagu panca indra
- Bermain bisik berantai
- Mendengarkan teman yang memohon maaf
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar terompet
2. Anak menanyakan
  - Fungsi telinga
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Meniup terompet
4. Anak menalar
  - Menggambar terompet
5. Mengkomunikasikan
  - Mengelompokkan gambar benda yang mempunyai suara nyaring
  - Menebali huruf di bawah gambar terompet
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan memasukkan potongan wortel ke dalam gelas berisi larutan garam**

#### ***Recalling***

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
 Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 8 Agustus 2018  
 Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 4  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Lidah)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Lidahku ciptaan Tuhan
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu “jagalah lidahmu”
- Memberi dan membalas salam
- Macam-macam rasa
- Menggerakkan jari–jari tangan
- Hobiku
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar gula, garam, cabe, asam, semangka, dll
- Air
- Gelas bening
- Pewarna makanan
- Air
- Sendok

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menyayangi diri
- Menyanyi lagu Jagalah lidahmu



- Merasakan macam–macam makanan (asin,pedas, pahit,manis dll)
- Memberi salam yang baik
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar gula, garam, cabe, semangka, dll
2. Anak menanyakan
  - Fungsi lidah
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Merasakan perbedaan rasa pada gula, garam, dll
4. Anak menalar
  - Menyebutkan salah satu rasa
5. Mengkomunikasikan
  - Membilang gambar makanan kesukaan
  - Memilih makanan yang disukai
  - **Melakukan eksplorasi benda dengan kegiatan mengaduk air berwarna di dalam gelas tanpa tertumpah**

#### ***Recalling***

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
 Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 9 Agustus 2018  
 Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 1 / 5  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Kulit)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Kulit ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Perabaan
- Menggerakkan jari–jari tangan
- Hobiku
- **Eksplorasi benda**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Aneka APE permukaan kasar dan halus
- Sapu tangan
- Buku gambar
- Pensil
- Bahan-bahan eksplorasi

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan diri
- Menyanyi lagu panca indra
- Meraba benda–benda
- Permainan fisik

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak APE permukaan kasar dan halus
2. Anak menanyakan
  - Rasa yang sering dialami kulit
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Merasakan perbedaan permukaan kasar dan halus melalui rabaan
4. Anak menalar
  - Mengklasifikasi benda-benda yang memiliki permukaan kasar dan halus
5. Mengkomunikasikan
  - Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
  - Mengelompokkan benda-benda berdasarkan kasar-halus
  - **Mengidentifikasi perbedaan hasil kegiatan eksplorasi benda (telur, tomat, potongan wortel) dalam air tawar dan air larutan garam**

#### ***Recalling***

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Ummi

Labuhanbatu, 10 Agustus 2018  
Peneliti

**(Kalsum Harahap)**

**(Kalsum Harahap)**

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN**  
**SIKLUS III**

Nama : Kalsum Harahap  
NPM : 1701240045P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Kegiatan yang dilakukan sudah sangat baik
2. Materi sudah sangat baik
3. Media pembelajaran sudah sangat baik
4. Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun
2. Pengelolaan kelas sudah sangat baik
3. Hasil tindakan telah sesuai dengan indikator keberhasilan

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk menghentikan upaya tindakan karena berdasarkan hasil observasi kemampuan motorik halus anak sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

**RA NURUL UMMI LABUHAN BATU**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I**  
**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS III**

1	Nama Guru	KALSUM HARAHAP
2	NPM	1701240045P
3	Tempat Penelitian	RA Nurul Ummi
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Temat Sejawat,

**Roslina**

**RA NURULUMMI LABUHAN BATU**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS III**

1	Nama Guru	KALSUM HARAHAP
2	NPM	1701240045P
3	Tempat Penelitian	RA Nurul Ummi
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B = .....						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....						

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kolaborator

**Nurhalimah Siregar**



**DOKUMENTASI KEGIATAN  
PRASIKLUS**



Plang Nama RA Nurul Ummi



Peneliti Bersama Guru dan Kolabor



Persiapan Kegiatan



Kesiapan Anak



Salah Seorang Kolabor/Penilai



Pengenalan Kegiatan

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### SIKLUS I



Peneliti Mengenalkan Kegiatan Eksplorasi Benda



Peneliti Bersama Anak Melakukan Kegiatan Eksplorasi Benda



Kegiatan Eksplorasi Benda Dilakukan Anak Kelompok Lain



Eksplorasi Benda Dengan Media Telur Ayam Mentah



Anak Melakukan Percobaan Eksplorasi Benda



Eksplorasi Benda Dengan Media Potongan Wortel



## DOKUMENTASI KEGIATAN

### SIKLUS II



Keceriaan Anak Mengikuti Kegiatan Eksplorasi Benda



Peneliti Mengamati Kegiatan Eksplorasi Benda



Anak Melakukan Percobaan Eksplorasi Benda Sesuai Petunjuk Peneliti



Kolabor Memberikan Penilaian Pada Kegiatan Eksplorasi Benda



Satu Persatu Anak Melakukan Eksplorasi Benda



Akhir Dari Kegiatan Eksplorasi Benda

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### SIKLUS III



Kesiapan Anak Mengikuti Kegiatan Eksplorasi Benda



Peneliti Mengamati Kegiatan Eksplorasi Benda



Kolaborasi Memberikan Penilaian Pada Kegiatan Eksplorasi Benda



Satu Persatu Anak Melakukan Eksplorasi Benda



Anak Melakukan Percobaan Eksplorasi Benda Sesuai Petunjuk Peneliti



Akhir Dari Kegiatan Eksplorasi Benda

